

**ANALISIS IMPLEMENTASI AKUNTANSI PESANTREN
DALAM PENYUSUNAN DAN PENYAJIAN LAPORAN
KEUANGAN PADA SMP PESANTREN TARBIYAH
TAKALAR**

SKRIPSI



NUR FADILLAH SAFITRI

NIM : 105731106120

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

MAKASSAR

2024

KARYA TUGAS AKHIR MAHASISWA

JUDUL PENELITIAN:

**ANALISIS IMPLEMENTASI AKUNTANSI PESANTREN DALAM
PENYUSUNAN DAN PENYAJIAN LAPORAN KEUANGAN PADA SMP
PESANTREN TARBIYAH TAKALAR**

SKRIPSI

Disusun dan Diajukan Oleh:

NUR FADILLAH SAFITRI

NIM:105731106120

*Untuk Memenuhi Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis*

Universitas Muhammadiyah Makassar

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
MAKASSAR**

2024

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

“Allah tidak membebani seseorang itu melainkan sesuai dengan kesanggupannya” (Q.S Al-Baqarah: 286)

PERSEMBAHAN

Puji syukur kepada Allah SWT atas Ridho-Nya serta karunianya sehingga skripsi ini telah terselesaikan dengan baik.

Alhamdulillah Rabbil'alamin

Skripsi ini kupersembahkan untuk kedua orang tuaku tercinta

Orang-orang yang saya sayang dan almamaterku

PESAN DAN KESAN

Setiap hal di dunia ini ada masanya. Ada naik turunnya. Sama seperti kita disini yang mengira kalau hidup yang kita jalani akan begini-begini saja, padahal kita tidak pernah tahu masa depan akan seperti apa nantinya, namun kita sudah terlampau berpikir jauh. Takut-takut semesta melupakan diri. Tetapi sayangnya tidak begitu. Langit justru membantah apa yang kita duga, apa yang kita sangka/ sebab, langit tahu bahwa roda kehidupan akan selalu berputar dan tak pernah berhenti disitu-situ saja.



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Jl. Sultan Alauddin No. 295 gedung iqra Lt. 7 Tel. (0411) 866972 Makassar



HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Penelitian : Analisis Implementasi Akuntansi Pesantren dalam
Penyusunan dan Penyajian Laporan Keuangan pada SMP
Pesantren Tarbiyah Takalar
Nama Mahasiswa : Nur Fadillah Safitri
No. Stambuk/ NIM : 105731106120
Program Studi : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Makassar

Menyatakan bahwa penelitian ini telah diperiksa, dan diujikan didepan panitia Penguji Skripsi Strata (S1) pada tanggal 17 Mei 2024 di Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

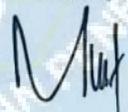
Makassar, 20 Mei 2024

Menyetujui

Pembimbing I

Pembimbing II

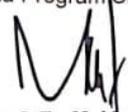

Dr. Murvani Arsal SE., MM., Ak., CA
NIDN : 0016116503


Mira, S.E., M.Ak., Ak
NBM : 128 6844

Mengetahui


Dekan
Dr. H. Andi Jam'an. S.E., M.Si
NBM: 651 507

Ketua Program Studi Akuntansi


Mira, S.E., M.Ak., Ak
NBM:128 6844



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Jl. Sultan Alauddin No. 295 gedung iqra Lt. 7 Tel. (0411) 866972 Makassar



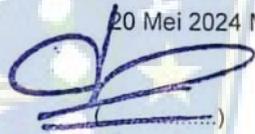
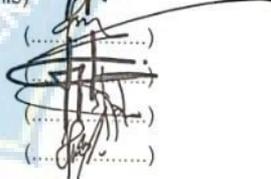
HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi atas Nama : Nur Fadillah Safitri Nim : 105731106120 diterima dan disahkan oleh Panitia Ujian Skripsi berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor : 0006/SK-Y/62201/091004/2024 M, Tanggal 12 Dzulqo'dah 1445 H/ 15 Mei 2024 M. Sebagai salah satu syarat guna gelar Sarjana Akuntansi pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

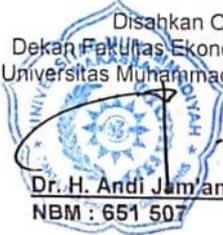
Makassar, 12 Dzulqo'dah 1445 H

20 Mei 2024 M

PANITIA UJIAN

- | | | |
|---------------|--|---|
| 1. Pengawas | : Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag.
(Rektor Unismuh Makassar) |  |
| 2. Ketua | : Dr. H. Andi Jam'an, S.E., M.Si.
(Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis) |  |
| 3. Sekretaris | : Agusdiwana Suarni, S.E., M.Acc
(Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis) |  |
| 4. Penguji | : 1. Dr. Muryani Arsal, S.E, MM., Ak.CA
2. Agusdiwana Suarni, S.E., M.Acc
3. Sahrullah, SE., M.Ak
4. Abdul Khaliq SE., M.Ak |  |

Disahkan Oleh,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Makassar



Dr. H. Andi Jam'an, S.E., M.Si.
NBM : 651 507



PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

Jl. Sultan Alauddin No. 295 gedung iqra Lt. 7 Tel. (0411) 866972 Makassar

SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nur Fadillah Safitri
Stambuk : 10573116120
Program Studi : Akuntansi
Judul Skripsi : Analisis Implementasi Akuntansi Pesantren dalam Penyusunan dan Penyajian Laporan Keuangan pada SMP Pesantren Tarbiyah Takalar

Dengan ini menyatakan bahwa:

Skripsi yang saya ajukan di depan Tim Penguji adalah ASLI hasil karya sendiri, bukan hasil jiplakan dan tidak dibuat oleh siapa pun.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, 20 Mei 2024

mbuat pernyataan,

Nur Fadillah Safitri
Nim: 105731106120

Diketahui Oleh:

Dekan

Dr. H. Andi Jam'an, S.E., M.Si
NBM: 651 507

Ketua Program Studi Akuntansi


Mira, S.E., M.Ak., Ak
NBM:128 6844

**HALAMAN PERNYATAAN
PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR**

Sebagai sivitas akademik Universitas Muhammadiyah Makassar, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nur Fadillah Safitri
NIM : 105731106120
Program Studi : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Makassar **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (Non-exclusive Royalty Free Right)** atas karya ilmiah saya yang berjudul:

Analisis Implementasi Akuntansi Pesantren Dalam Penyusunan dan Penyajian Laporan Keuangan pada SMP Pesantren Tarbiyah Takalar

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Muhammadiyah Makassar berhak menyimpan, mengalihmedia/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya

Makassar, 20 Mei 2024

Yang Membuat Pernyataan,


METERAI
TEMPEL
Rp 2.000
62A62ALX132261204

Nur Fadillah Safitri
NIM: 105731106120

KATA PENGANTAR

الرَّحِيمِ الرَّحْمَنِ اللَّهُ بِسْمِ

Puji dan Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah yang tiada henti diberikan kepada hamba-Nya. Shalawat dan salam tak lupa penulis kirimkan kepada Rasulullah Muhammad SAW beserta para keluarga, sahabat dan para pengikutnya. Merupakan nikmat yang tiada ternilai manakala penulisan skripsi yang berjudul “Analisis Implementasi Akuntansi Pesantren dalam Penyusunan dan Penyajian Laporan Keuangan pada SMP Pesantren Tarbiyah Takalar”.

Skripsi yang penulis buat ini bertujuan untuk memenuhi syarat dalam menyelesaikan program Sarjana (S1) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Teristimewa dan terutama penulis sampaikan ucapan terima kasih kepada kedua orang tua penulis Bapak Muhammad Haris Dg. Sua dan Ibu Rosniah Dg. Sakking yang senantiasa memberi harapan, semangat. Perhatian, kasih sayang dan doa tulus. Dan saudara-saudaraku tercinta yang senantiasa mendukung dan memberikan semangat hingga akhir studi ini. Dan seluruh keluarga besar atas segala pengorbanan, serta dukungan baik materi maupun moral, dan doa restu yang diberikan demi keberhasilan penulis dalam menuntut ilmu. Semoga apa yang telah mereka berikan kepada penulis menjadi ibadah dan cahaya penerang kehidupan di dunia dan di akhirat.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan dan dorongan dari berbagai pihak. Begitu pula penghargaan yang setinggi-tingginya dan terima kasih banyak disampaikan dengan hormat kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag, Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar.
2. Dr. H. Andi Jam'an, SE., M.Si, Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Makassar.
3. Ibu Mira, SE.,M.Ak.,Ak, selaku Ketua Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Makassar.
4. Ibu Dr. Muryani Arsal, SE., MM.,Ak.,CA, selaku Pembimbing I yang senantiasa meluangkan waktunya membimbing dan mengarahkan penulis, sehingga Skripsi selesai dengan baik.
5. Ibu Mira, SE.,M.Ak.,Ak, selaku Pembimbing II yang telah berkenan membantu selama dalam penyusunan skripsi hingga ujian skripsi.
6. Bapak/Ibu dan Asisten Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar yang tak kenal lelah banyak menuangkan ilmunya kepada penulis selama mengikuti kuliah.
7. Segenap Staf dan Karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.
8. Rekan-rekan Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Akuntansi Angkatan 2020 yang selalu belajar bersama yang tidak sedikit bantuannya dan dorongan dalam aktivitas studi penulis.
9. Terima kasih teruntuk semua kerabat yang tidak bisa saya tulis satu persatu yang telah memberikan semangat, kesabaran, motivasi, dan dukungannya sehingga penulis dapat merampungkan penulisan Skripsi ini.

Akhirnya, sungguh penulis sangat menyadari bahwa Skripsi ini masih sangat jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kepada semua pihak utamanya para

pembaca yang budiman, penulis senantiasa mengharapkan saran dan kritiknya demi kesempurnaan Skripsi ini.

Mudah-mudahan Skripsi yang sederhana ini dapat bermanfaat bagi semua pihak utamanya kepada Almamater tercinta Kampus Biru Universitas Muhammadiyah Makassar.

Billahi fil Sabilil Haq, Fastabiqul Khairat, Wassalamu'alaikum Wr.Wb



Makassar, 20 Januari 2024

Nur Fadillah Safitri

ABSTRAK

NUR FADILLAH SAFITRI. 2024. *Analisis Implementasi Akuntansi Pesantren Dalam Penyusunan dan Penyajian Laporan Keuangan pada SMP Pesantren Tarbiyah Takalar*. Skripsi. Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar. Dibimbing oleh : Muryani Arsal dan Mira.

Tujuan penelitian ini merupakan jenis penelitian bersifat kualitatif deskriptif dengan tujuan untuk mengetahui analisis implementasi akuntansi pesantren dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan pada SMP Pesantren Tarbiyah Takalar. Sampel ini diambil dari SMP Pesantren Tarbiyah Takalar. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data deskriptif kualitatif yang diperoleh dari wawancara yang berhubungan dengan masalah yang diteliti. Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Dalam penelitian ini sumber data yang digunakan dalam pengumpulan data mencakup data primer dan data sekunder. Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode narasi, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Berdasarkan hasil penelitian data dengan menggunakan wawancara mengenai analisis implementasi akuntansi pesantren dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan pada SMP Pesantren Tarbiyah Takalar yang telah di bahas dari bab sebelumnya, maka penulis menarik kesimpulan penting yaitu laporan keuangan SMP Pesantren Tarbiyah Takalar belum sesuai dengan pedoman akuntansi pesantren yang belum mengidentifikasi aset, liabilitas, dan aset neto yang dimiliki pondok pesantren dan pada penyusunan dan penyajian laporan keuangan SMP Pesantren Tarbiyah Takalar belum sesuai dengan ISAK 35.

Kata kunci : Akuntansi Pesantren, Laporan Keuangan, Penyusunan dan Penyajian

ABSTRACT

NUR FADILLAH SAFITRI. 2024. Analysis of the Implementation of Islamic Boarding School Accounting in Preparing and Presenting Financial Reports at Tarbiyah Takalar Islamic Boarding School Middle School. Thesis. Department of Accounting, Faculty of Economics and Business, Muhammadiyah University of Makassar. Main Supervisor Muryani Aرسال, and Co-Supervisor Mira

The aim of this research is a descriptive qualitative type of research with the aim of finding out the analysis of the implementation of Islamic boarding school accounting in the preparation and presentation of financial reports at the Tarbiyah Takalar Islamic Boarding School Middle School. This sample was taken from Tarbiyah Takalar Islamic Boarding School Middle School. The type of data used in this research is descriptive qualitative data obtained from interviews related to the problem under study. Data collection was carried out by interviews, observation and documentation. In this research, the data sources used in data collection include primary data and secondary data. The research instrument used in this research uses narrative methods, data reduction, data presentation and drawing conclusions. Based on the results of data research using interviews regarding the analysis of the implementation of Islamic boarding school accounting in the preparation and presentation of financial reports at Tarbiyah Takalar Islamic Boarding School Middle School which has been discussed in the previous chapter, the author draws an important conclusion, namely that the financial reports of Tarbiyah Takalar Islamic Boarding School Middle School are not in accordance with Islamic boarding school accounting guidelines. have not identified the assets, liabilities and net assets owned by the Islamic boarding school and the preparation and presentation of the financial reports of the Tarbiyah Takalar Islamic Boarding School are not in accordance with ISAK 35.

Keywords : Islamic Boarding School Accounting, Financial Reports, Preparation and Presentation

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	vii
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS	viii
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH.....	ix
KATA PENGANTAR/UCAPAN TERIMA KASIH	x
ABSTRAK	xii
ABSTRACK	xiv
DAFTAR ISI	xv
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR TABEL.....	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Manfaat Penelitian	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	8
A. Pondok Pesantren	8
a. Pengertian Pondok Pesantren	8
b. Yayasan	9
B. Akuntansi	10
C. Akuntansi Syariah	10
D. Akuntansi Pesantren.....	12
E. ISAK 35 (Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan)	13
F. Organisasi Nirlaba	15

G. Laporan Keuangan Pesantren	16
H. Laporan Keuangan	19
I. Bentuk Laporan Keuangan	24
J. Penetian Terdahulu	29
K. Kerangka Pikir	35
BAB III METODE PENELITIAN.....	36
A. Jenis Penelitian.....	36
B. Fokus Penelitian.....	36
C. Lokasi dan Waktu Penelitian	36
D. Jenis dan Sumber Data.....	37
E. Metode Pengumpulan Data	37
F. Metode Analisis Data.....	38
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	41
A. Gambaran Umum Objek Penelitian.....	41
B. Penyajian Data Hasil Penelitian	44
C. Pembahasan	55
BAB V PENUTUP	59
A. Kesimpulan	59
B. Saran	59
DAFTAR PUSTAKA	61
LAMPIRAN	67

DAFTAR GAMBAR

2.1 Bentuk Laporan Keuangan	24
-----------------------------------	----



DAFTAR TABEL

2.1 Penelitian Terdahulu	29
2.2 Kerangka Pikir	35
2.3 Perbedaan Laporan Keuangan SMP Pesantren Tarbiyah Takalar dan ISAK 35	50
2.4 Bentuk Laporan Keuangan SMP Pesantren Tarbiyah Takalar	77



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	73
Lampiran 2	75



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pesantren merupakan suatu lembaga pendidikan Islam yang sudah berkembang antar generasi dalam masyarakat (Nurmalasari dan dkk., 2016). Sebagai suatu institusi pendidikan, pesantren memiliki suatu tujuan, dimana untuk menetapkan yang hendak dicapai. Suatu pesantren dianggap kredibel jika memiliki ciri-ciri pondok, masjid, santri, kiai, serta guru kitab-kitab Islam klasik (Anwar dkk., 2018).

Keberhasilan pengelolaan pondok pesantren dalam mencapai pembangunan didukung oleh banyak sumber, di antaranya yaitu dukungan dana baik dana yang berasal dari peserta didik, Sumbangan BMT, Pemerintah maupun yang berasal dari usaha kreatif pesantren, karena dana-dana tersebut adalah bantuan untuk pengelolaan pendidikan. Oleh karena itu, transparansi dan pengelolaan keuangan yang baik sangat dibutuhkan supaya seluruh pihak yang berkepentingan bisa mengetahui bagian yang perlu diperbaiki pengelolaannya (Wahidin, 2016). Pertanggungjawaban pengelolaan dana keuangan memiliki beragam bentuk, di antaranya yaitu transaksi keuangan, pengeluaran, dan juga pendapatan yang diringkas dalam penyajian laporan keuangan. Laporan keuangan sendiri yakni suatu informasi yang diberitahukan pada berbagai pihak kepentingan yang digunakan menjadi sarana untuk memutuskan terkait hal keuangan dan ekonomi. Laporan keuangan ini dalam penggunaannya mempunyai kepentingan yang tidak berbeda, yakni untuk pengendalian, analisis, evaluasi, dan penilaian (Kaomaneng, 2014).

Kepemilikan dana pesantren harus dicatat dan diatur dengan jelas, baik dalam hal arus masuk dan keluar serta penggunaannya. Oleh karena itu, transparansi dan pengelolaan keuangan yang baik sangat dibutuhkan supaya bisa mengetahui kekurangan dan kelemahan pesantren. Namun, beberapa pesantren ada yang tidak mempunyai akuntansi keuangan yang transparan dan baik (Wahyuni, 2020).

Pengungkapan standar penyajian laporan keuangan dan transparansi dibutuhkan dalam rangka menjaga rasa percaya masyarakat terhadap pengelolaan keuangan. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan kepercayaan donatur bahwa dana yang di serahkan dapat dikelola dengan baik dan sesuai dengan peruntukannya (Fidiana, 2018). Akuntabilitas dan transparansi juga bersifat sangat krusial untuk pengguna laporan keuangan pondok pesantren. Ini ditujukan dalam rangka memastikan bahwa penggunaan dana yang ada bisa berjalan secara tepat dan benar. Akuntabilitas dan transparansi pelaporan keuangan bisa menghasilkan laporan keuangan yang selaras secara luas ketika dirilis masyarakat dan bisa memberikan penilaian kelayakan praktik akuntansi (Gultom dkk., 2016).

Penyusunan laporan keuangan ditujukan guna memenuhi kebutuhan dari kebanyakan pengguna laporan keuangan. Oleh karenanya, proses menyusun laporan keuangan ini membutuhkan suatu standar akuntansi. Adanya standar ini nantinya akan bisa memberi pedoman dan acuan dalam proses menyusun laporan keuangan entitas supaya hasil yang didapatkan lebih konsisten. Standar akuntansi ini memiliki fungsi antara lain yakni menyediakan laporan keuangan berkualitas serta menyediakan laporan keuangan yang konsisten yang mudah dianalisis dan dibaca. Apabila penyusunan laporan keuangan tidak sesuai prinsip dan standar,

maka bisa menyesatkan pengguna laporan keuangan serta kendala dan relevansinya akan dipertanyakan(Siti Rahmi dkk., 2014).

Pelaporan keuangan adalah bentuk pertanggungjawaban entitas dalam mengelola sumber daya ekonomi. Penyusunan laporan keuangan yang nantinya akan dipublikasikan harus selaras akan standar akuntansi, dengan demikian bisa diperbandingkan dengan laporan keuangan entitas lainnya atau laporan keuangan periode sebelumnya(Damayanti & Etrin, 2012).

IAI (Ikatan Akuntansi Indonesia) tahun 2018 mengeluarkan aturan tentang Akuntansi Pesantren sebagaimana termuat dalam SAK ETAP, yang berisikan proses perlakuan akuntansi terhadap penyajian laporan keuangan dengan tahap yang mencakup proses pengakuan, pengukuran, penyajian serta diakhiri tahap pengungkapan. Pondok pesantren sangat membutuhkan akuntansi pesantren sebab melalui penyusunan laporan keuangan sesuai standar maka pesantren bisa mengetahui informasi terkait kepemilikan asetnya. Pembuatan pedoman akuntansi pesantren ini adalah wujud dalam memberdayakan perekonomian di Indonesia. Penerapan pedoman ini sebatas ditujukan untuk pesantren dengan badan hukum yayasan, dimana antara pemilik yayasan dengan pondok pesantren itu sendiri sudah ada pemisahan kekayaan.

Pondok pesantren membutuhkan pencatatan keuangan yang terukur, transparan dan akurat. Dalam konteks ini tentu dibutuhkan standar pengelolaan dan pelaporan keuangan yang memadai khususnya bagi pesantren. Laporan keuangan organisasi nirlaba dalam konteks Pedoman Akuntansi Pesantren, mencakup catatan atas laporan keuangan, laporan arus kas, aktivitas, dan posisi keuangan. Fakta yang ada sekarang ini, masih terdapat pesantren di Indonesia yang cenderung sebatas mengutamakan kualitas program serta kurang

memperhitungkan sistem pengelolaan. Padahal, indikator dari akuntabilitas dan transparansi suatu lembaga adalah di antaranya yaitu sistem pengelolaan keuangan yang baik. Pengalaman, pengetahuan serta keterampilan yang cukup juga diperlukan supaya pengelolaan keuangan lembaga bisa diandalkan (Syukri dkk., 2023).

Permasalahan yang sering terjadi yaitu sumber daya manusia yang tergolong masih kurang dalam mengelola keuangan pondok pesantren. Tidak sedikit pondok pesantren yang bermasalah terkait keuangan, baik itu yang menyangkut akuntansi, penataan administrasi, alokasi, anggaran, dan kebutuhan untuk mengembangkan kegiatan pesantren (Munirah, 2020).

Menurut Hakam F & Wana (2018), kemajuan pondok pesantren di Indonesia masih terbatas pada upaya meningkatkan fasilitas pendidikan daripada merubah sistem manajemen pondok pesantren, tidak ada perubahan dalam pengelolaan selain pengelolaan keuangan yang lebih transparan yang menghasilkan pertanggungjawaban pelaporan. Namun, pesantren masih menghadapi banyak persoalan internal dan eksternal, khususnya pada sumber daya manusia. (Suprayogi dkk., 2021) menyatakan bahwa kebanyakan pesantren di Indonesia tidak memiliki manajemen yang baik atau tidak membuat laporan keuangan. Akibatnya, tantangan yang paling besar dalam proses implementasi pedoman akuntansi pesantren yaitu kesadaran dan kesiapan pesantren dalam menerapkannya dengan adanya sumber daya manusia yang memadai.

Ikatan Akuntan Indonesia merupakan organisasi profesi akuntan serta penyusunan standar akuntansi keuangan yang berada di Indonesia, yang melakukan kerjasama dalam hal penyusunan Pedoman Akuntansi Pesantren. Dengan dimunculkannya pedoman akuntansi pesantren atau ISAK 35 maka

komponen pencatatan laporan keuangan pesantren lebih berlandaskan kepada ISAK 35 yang memuat pengaturan mengenai penyajian, penyusunan, dan pencatatan laporan keuangan yang menekankan pada nirlaba.

Kelebihan dari akuntansi pesantren dapat membantu dalam pengungkapan, penyajian, pengukuran, dan pengakuan dalam pondok pesantren untuk meningkatkan kemajuan dan perbandingan yang besar dalam suatu pondok pesantren. Salah satu kelemahan dalam akuntansi pesantren yaitu dalam lembaga pendidikan Islam, yang mencakup pula bidang akuntansi pesantren. Secara umum akuntansi pesantren lebih bersifat kekeluargaan, terpusat, dan tertutup (Sukmadilaga dkk., 2021).

Penelitian (Rahmawati dkk., 2021) tentang “Implementasi Pedoman Akuntansi Pesantren dalam Penyusunan dan Penyajian Laporan Keuangan Pada Pondok Pesantren Al-Washoya Jombang.” Hasil penelitiannya mendapati penyajian dan penyajian laporan pada pesantren tidak sesuai dan tidak mengacu kepada berupa standar akuntansi yang ada. disebabkan kurangnya pengetahuan dari sumber daya yang ada tentang standar akuntansi pesantren

Penelitian dari Rahman (2022), meneliti tentang “Penerapan Laporan Keuangan Pondok Pesantren Nurul Jadi Berdasarkan Pedoman Akuntansi Pesantren.” Hasilnya adalah laporan keuangan belum sesuai dengan akuntansi sebagaimana dalam ISAK 35, dan di Pondok Pesantren Nurul Jadid sebatas meneliti kas keluar dan kas masuk.

Penelitian dari (Nanda Suryadi dkk., 2023), meneliti tentang “Analisis Penerapan Akuntansi Pesantren Berdasarkan ISAK 35 pada Pondok Pesantren Modern l’aanatuth Thalibiin Perawang.” Penelitian yang didapatkan yaitu prinsip-prinsip di dalam akuntansi syariah belum sepenuhnya sesuai dengan laporan

keuangan Pondok Pesantren n. Selain itu, juga belum selaras akan ISAK 35, bendahara hanya membuat pemasukan kas beserta pengeluaran kas pada setiap akhir bulannya.

Penelitian dari (Muhammad Galang dkk., 2023), meneliti tentang “Implementasi Penyusunan Laporan Keuangan Yayasan Pondok Pesantren Berdasarkan ISAK 35 dan Pedoman Akuntansi Pesantren pada Yayasan Pendidikan Pondok Pesantren “Roudhotul Muttaqin” Kab. Mojokerto.” Hasilnya yaitu laporan keuangan sesuai ISAK 35 belum diterapkan serta pencatatan siklus akuntansi oleh pesantren belum sesuai pedoman akuntansi pondok pesantren.

Berdasarkan latar belakang tersebut, dari hasil penelitian terdahulu pondok pesantren belum sepenuhnya mengimplementasikan akuntansi pesantren dalam penyusunan dan penyajian ISAK 35. Oleh karena itu, peneliti akan mengkaji dengan mengambil obyek penelitian di SMP Pesantren Tarbiyah Takalar, dengan judul “ANALISIS IMPLEMENTASI AKUNTANSI PESANTREN DALAM PENYUSUNAN DAN PENYAJIAN LAPORAN KEUANGAN PADA SMP PESANTREN TARBİYAH TAKALAR”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas, maka dapat diketahui rumusan masalahnya yaitu:

- a. Bagaimana implementasi akuntansi pesantren pada SMP Pesantren Tarbiyah Takalar?
- b. Apakah penyusunan dan penyajian laporan keuangan pesantren sudah sesuai ISAK 35?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan penelitian ini sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui bagaimana cara implementasi akuntansi pesantren pada SMP Pesantren Tarbiyah Takalar
- b. Untuk mengetahui bagaimana penyusunan dan penyajian laporan keuangan sesuai Standar Akuntansi dan ISAK 35.

D. Manfaat penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini, di antaranya yaitu:

1. Bagi pesantren, Bisa dimanfaatkan menjadi landasan untuk penyusunan dan penyajian laporan keuangan sesuai ISAK 35 dan Pedoman Akuntansi Pesantren.
2. Bagi penulis, sebagai prasyarat dalam meraih gelar S,Ak di Fakultas Ekonomi dan Bisnis.
3. Bagi pembaca, bisa menjadi refrensi dan menambah wawasan, menjadi implementasi bagi pesantren di Indonesia.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Pondok Pesantren

a. Pengertian Pondok Pesantren

Definisi dari pondok pesantren yaitu lembaga pendidikan Islam yang memiliki sistem pondok atau asrama, dimana masjid adalah pusat kegiatan, kyai sebagai figur sentral, serta agama Islam yang diajarkan di bawah bimbingan kyai. Pondok pesantren dalam hal ini juga bisa didefinisikan sebagai tempat santri belajar hidup dan bermasyarakat serta sebagai laboratorium kehidupan dalam berbagai aspek dan segi (Buku Pedoman Akuntansi Pesantren, 2018)

Secara terminologi pesantren yakni lembaga pendidikan tradisional Islam yang ditujukan dalam rangka menghayati, mengamalkan, mempelajari, mendalami, dan juga memahami ajaran Islam dengan berfokus terhadap pentingnya moral keagamaan sebagai landasan dalam keseharian. Sementara Syukri Zarkasyi memberikan definisi komprehensif dari pesantren yaitu lembaga pendidikan Islam dengan sistem berupa asrama serta di dalamnya terdapat kyai, tuan guru sebagai sentral figur dan pendidiknya, terdapat masjid sebagai sentralnya, dan terdapat santri, ruang belajar dan asrama (B. Marjani Alwi, 2013).

Tujuan utama pondok pesantren adalah untuk membentuk generasi Muslim yang saleh dan paham tentang ajaran Islam. Pondok pesantren tidak hanya fokus pada aspek akademik, tetapi juga pada pengembangan karakter santri. Santri diajarkan untuk menjadi individu yang taat beragama, disiplin, mandiri dan bertanggung jawab. Pondok pesantren juga memiliki peran dalam mendidik

para santri tentang tanggung jawab sosial dan kemanusiaan. Beberapa pesantren juga memberikan pelatihan keterampilan praktis seperti kerajinan tangan kepada santri. Pondok pesantren memiliki beragam variasi dan tingkat pengajaran, dan mereka bisa menjadi pusat pembelajaran tingkat dasar hingga tingkat lanjutan. Pondok pesantren merupakan elemen penting dalam keragaman pendidikan di Indonesia dan berperan dalam memelihara dan memperkuat nilai-nilai Islam dalam masyarakat.

b. Yayasan

Berdasarkan UU Nomor 16 Tahun 2001, arti sebuah yayasan adalah suatu badan hukum yang terdiri atas kekayaan yang dipisahkan dan diperuntukkan untuk mencapai tujuan tertentu di bidang sosial, keagamaan, dan kemanusiaan yang tidak mempunyai anggota. Yayasan memiliki beberapa unit di dalamnya seperti pembina, pengurus, pengawas dan juga anggota. Pembina merupakan unit yang memiliki wewenang yang tidak diserahkan ke unit lain seperti pengurus atau pengawas oleh undang-undang atau Anggaran Dasar. Sedangkan pengurus adalah unit yayasan yang mengurus atau menjalankan suatu yayasan. Yang dapat diangkat menjadi seorang pengurus adalah orang atau perseorangan yang dapat melaksanakan perbuatan yang mengandung hukum. Sedangkan pengawas adalah unit yayasan yang memiliki tugas mengawasi dan memberikan nasehat serta saran kepada pengurus saat melaksanakan kegiatan Yayasan.

Setiap pengurus yayasan diwajibkan membuat laporan keuangan atau dokumen keuangan yayasan, pengurus wajib membuat dan menyimpan catatan atau tulisan yang berisi keterangan mengenai hak dan kewajiban serta hal lain yang berkaitan dengan kegiatan usaha Yayasan. Beberapa jenis yayasan yaitu:

yayasan pendidikan, yayasan kesehatan, dan yayasan pemberdayaan masyarakat. Salah satu yayasan pendidikan yaitu yayasan pesantren.

Dalam jangka waktu paling lambat 5 (lima) bulan terhitung sejak tanggal tahun buku yayasan ditutup, pengurus wajib menyusun laporan tahunan secara tertulis yang memuat sekurang-kurangnya:

- a. Laporan keadaan dan kegiatan yayasan selama tahun buku yang lalu serta hasil yang telah dicapai;
- b. Laporan keuangan yang terdiri atas laporan posisi keuangan pada akhir periode, laporan aktivitas, laporan arus kas, dan catatan laporan keuangan.

B. Akuntansi

Akuntansi merupakan pencatatan, penggolongan, pengikhtisaran, dan pelaporan atas suatu transaksi, sistematis, dan berdasarkan standar yang berlaku umum. Menurut AICPA (*American Institute of Certified Public Accountants*) mendefinisikan akuntansi sebagai seni mencatat, menggolongkan, dan meringkas transaksi dan kejadian yang bersifat keuangan dengan cara tertentu dan bentuk satuan uang, serta menafsirkan hasil-hasilnya.

C. Akuntansi Syariah

Standar akuntansi berisi konsep dan metode penyusunan laporan keuangan yang menjadi acuan atau pedoman umum dalam praktik akuntansi. Standar akuntansi Syariah (SAS) adalah PSAK Syariah yang ditunjukkan untuk entitas yang melakukan transaksi syariah baik entitas lembaga syariah maupun non syariah. Pengembangan SAS dilakukan dengan mengacu model SAK umum namun berbasis syariah dengan mengacu kepada fatwa MUI. Penyusunan standar akuntansi syariah dilakukan sesuai dengan perkembangan fatwa Dewan Syariah

Nasional – Majelis Ulama Indonesia (DSN MUI) dan dengan mempertimbangan dinamika aktivitas ekonomi berbasis syariah, teruma aktivitas bisnis keuangan syariah.

Standar akuntansi keuangan syariah mengatur transaksi berbasis syariah yang belum diakomodasi dalam standar akuntansi keuangan umum. Standar akuntansi syariah melengkapi standar akuntansi keuangan umum dengan mengatur akuntansi untuk transaksi syariah. Standar akuntansi keuangan syariah berbasis pada konsep akuntansi umum yang telah disesuaikan dengan prinsip-prinsip syariah. Hal yang diatur dalam standar akuntansi keuangan syariah adalah transaksi-transaksi syariah dan berlaku untuk para pihak yang melakukan transaksi tersebut.

Akuntansi syariah merupakan kegiatan pencatatan, penggolongan, serta penghiktisan transaksi yang menghasilkan laporan keuangan yang dapat digunakan untuk pengambilan keputusan yang diidentifikasi melalui transaksi. Sedangkan definisi dari syariah merupakan aturan yang telah ditetapkan oleh Allah SWT untuk dipatuhi oleh manusia dalam menjalankan segala aktivitas hidup didunia.

Akuntansi Syariah adalah sebuah proses pencatatan sampai dengan pembuatan laporan keuangan yang mengedepankan nilai-nilai Islam atau dengan prinsip-prinsip syariah. Prinsip syariah adalah prinsip hukum Islam dalam kegiatan bank dan lembaga keuangan berdasarkan fatwa yang dikeluarkan oleh lembaga yang memiliki kewenangan dalam penetapan dibidang syariah. Artinya akuntansi Islam dibangun dasar pemikiran manusia yang memperhatikan hukum-hukum Allah yang terdapat dalam Al-Qur'an dan Hadist.

D. Akuntansi Pesantren

Ikatan Akuntan Indonesia dalam hal ini sudah mengeluarkan Pedoman Akuntansi Pesantren. Pembuatan ini adalah wujud BI dan IAI yang berpihak dalam hal pemberdayaan ekonomi pondok pesantren supaya bisa melakukan penyusunan laporan keuangan sebagaimana SAK di Indonesia.

Penerapan pedoman akuntansi pesantren ini sebatas ditujukan untuk pesantren yang memiliki badan hukum yayasan, dimana antara kekayaan pemilik kembali dengan pondok pesantren sudah dipisahkan. Penerapan pedoman akuntansi pesantren tidak terhadap perseroan terbatas milik pondok pesantren. Jika ada SAK atau ISAK yang berupa relevan dengan kegiatan yang ada pada pondok pesantren, oleh karena itu pedoman akuntansi pesantren ini akan disesuaikan.

Kebijakan akuntansi yayasan pondok pesantren harus mencerminkan prinsip kehati-hatian dan mencakup semua hal yang material serta sesuai dengan ketentuan dalam SAK ETAP. Dalam hal ini SAK ETAP belum mengatur secara spesifik masalah pengakuan, pengukuran, penyajian atau pengungkapan dari suatu transaksi atau peristiwa, maka pengurus yayasan pondok pesantren harus menetapkan kebijakan untuk memastikan bahwa laporan keuangan menyajikan informasi yang relevan terhadap kebutuhan pengguna laporan keuangan untuk pengambilan keputusan. Dalam menetapkan kebijakan akuntansi tersebut, maka harus mempertimbangkan persyaratan dalam SAK ETAP yang berhubungan dengan hal yang serupa, kriteria pengakuan dan konsep pengukuran asset, liabilitas, pendapatan.

Pedoman Akuntansi Pesantren ini bisa ditinjau dari dua versi, yakni BI dan IAI. Dari sudut pandang BI.

- a. Pengembangan pesantren secara khusus telah pula menjadi salah satu target pengembangan ekonomi syariah mengingat perannya yang cukup strategis.
- b. Pesantren yang maju dan modern memiliki potensi yang sangat besar untuk menjadi salah satu lokomotif pertumbuhan ekonomi syariah dalam bentuk peningkatan produksi barang dan jasa serta mencetak sumber daya insani.
- c. Salah satu program untuk mendorong adalah peningkatan tata Kelola yang baik di lingkungan pesantren melalui tersedianya laporan keuangan yang memenuhi standar akuntansi yang diterima secara luas dan diterima berbagai pihak.

Sedangkan dari sudut pandang IAI

- a. Penguatan sistem akuntabilitas pondok pesantren menjadi perhatian, seiring disahkannya beberapa peraturan perundang-undangan yang berdampak terhadap pondok pesantren.
- b. Dengan adanya pedoman akuntansi ini diharapkan dapat memudahkan pesantren dalam penyusunan laporan keuangannya, serta dapat memberikan nilai tambah bagi kemajuan pondok pesantren.

E. ISAK 35 (Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan)

ISAK 35 merupakan standar akuntansi keuangan yang baru disahkan pada tanggal 11 April 2019 dan mulai efektif pada tanggal 1 Januari 2020. Dewan Standar Akuntansi Keuangan juga menerbitkan PPSAK 13 yang berisi pencabutan PSAK 45 pelaporan keuangan entitas nirlaba.

Penyajian laporan keuangan tidak menyediakan pedoman bagaimana entitas dengan aktivitas nonlaba menyajikan laporan keuangannya. Entitas dengan aktivitas nonlaba dalam interpretasi ini selanjutnya merujuk kepada entitas berorientasi nonlaba. Pengguna laporan keuangan entitas berorientasi nonlaba umumnya memiliki kepentingan untuk menilai: (a) cara manajemen melaksanakan tanggung jawab atas penggunaan sumber daya yang dipercayakan kepada mereka; serta (b) informasi mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan dan arus kas entitas yang bermanfaat dalam pembuatan keputusan ekonomi. Kemampuan entitas nonlaba dalam menggunakan sumber daya tersebut dikomunikasikan melalui laporan keuangan.

Berdasarkan DE ISAK 25, yang merupakan ruang lingkup bagi entitas berorientasi nonlaba untuk membuat laporan keuangan sesuai standar yang berlaku ialah yang memenuhi karakteristik sebagai berikut:

- a. Sumber daya entitas berasal dari pemberi sumber daya yang tidak mengharapkan pembayaran kembali atau manfaat ekonomi yang sebanding dengan jumlah sumber daya yang diberikan.
- b. Menghasilkan barang atau jasa tanpa bertujuan menghasilkan laba dan jika entitas menghasilkan laba, maka jumlahnya tidak pernah dibagikan kepada para pendiri atau pemilik entitas tersebut.
- c. Tidak ada kepemilikan seperti umumnya pada entitas bisnis, dengan arti kepemilikan dalam entitas berorientasi nonlaba tidak dapat dijual, dialihkan atau ditebus kembali, kepemilikan tersebut tidak mencerminkan proporsi pembagian sumber daya entitas.

F. Organisasi Nirlaba

Mengacu penjelasan pada Ikatan Akuntan Indonesia yang termuat pada ISAK 35, secara ringkas dipaparkan yaitu sumber daya yang diperoleh organisasi nirlaba dari pemberi yang tidak mengharap adanya manfaat ekonomi atau pembayaran kembali yang sebanding banyaknya total pemberian sumber daya tersebut. Organisasi non-profit atau organisasi nirlaba menurut penjelasan dari Tinungki dkk (2014), yaitu organisasi dengan besaran pokok dalam rangka menunjang perihal atau isu tertentu dalam menarik perhatian masyarakat luas untuk suatu tujuan tidak komersial serta tidak memperhitungkan berbagai hal yang sifatnya mencari keuntungan. Berdasar pada dua penjelasan ini, bisa didapatkan kesimpulan bahwa organisasi nirlaba yakni organisasi untuk memberi pelayanan pada masyarakat luas atau publik dan tidak bermaksud memperoleh keuntungan atau laba.

Organisasi nirlaba, juga dikenal sebagai organisasi non-profit, adalah entitas yang tidak didirikan dengan tujuan untuk mencari keuntungan finansial bagi pemiliknya, melainkan untuk mencapai tujuan sosial, budaya, agama, atau pendidikan tertentu. Berikut adalah beberapa ciri dan karakteristik organisasi nirlaba:

1. **Tujuan Misi Sosial:** Organisasi nirlaba didirikan dengan tujuan utama untuk memajukan atau mendukung suatu tujuan misi yang tidak bersifat komersial, seperti kesejahteraan sosial, pendidikan, kesehatan, lingkungan, atau keagamaan.
2. **Sumber Pendanaan:** Organisasi nirlaba mendapatkan pendanaan dari berbagai sumber, termasuk sumbangan, hibah, dana pemerintah, dan pendapatan dari program-program atau layanan-layanan yang disediakan.

3. **Keberlanjutan Finansial:** Meskipun tidak mencari keuntungan finansial untuk pemiliknya, organisasi nirlaba harus menjaga keberlanjutan finansial untuk dapat terus menjalankan misinya. Ini melibatkan manajemen yang hati-hati terhadap dana yang tersedia, penghematan biaya, dan pengembangan strategi pendanaan jangka panjang.
4. **Pengelolaan Transparan:** Organisasi nirlaba diharapkan untuk memiliki praktik pengelolaan yang transparan, termasuk pelaporan keuangan yang tepat waktu dan akurat kepada para donor dan pihak-pihak yang berkepentingan lainnya.
5. **Pengurus dan Staf:** Organisasi nirlaba biasanya dipimpin oleh sekelompok pengurus atau dewan direksi yang sukarelawan, yang bertanggung jawab atas pengambilan keputusan strategis. Mereka bekerja sama dengan staf yang biasanya terdiri dari karyawan dan sukarelawan untuk mencapai tujuan organisasi.
6. **Pentingnya Kepatuhan Hukum:** Organisasi nirlaba harus mematuhi peraturan dan hukum yang berlaku di wilayah tempat mereka beroperasi, termasuk peraturan pajak, pelaporan, dan perundang-undangan yang berkaitan dengan status mereka sebagai organisasi nirlaba.

Organisasi nirlaba memiliki peran yang penting dalam masyarakat untuk menangani berbagai masalah sosial dan kemanusiaan, dan keberadaannya didorong oleh motivasi untuk menciptakan perubahan positif dalam masyarakat.

G. Laporan Keuangan Pondok Pesantren

Menurut (Arifin Miftahol, 2013) laporan keuangan pondok pesantren adalah suatu proses dalam pengaturan kegiatan atau aktivitas keuangan pada pondok pesantren dan lembaga pendidikan yang ada di dalamnya, termasuk kegiatan

perencanaan dan pengendalian terhadap kegiatan keuangan yang biasanya dilakukan oleh kepala sekolah dan bendahara pada sektor lembaga Pendidikan formal yang ada di bawah naungan institusi Yayasan pondok pesantren.

Di dalam Pedoman Akuntansi Pesantren disebutkan bahwa tujuan laporan keuangan yang disusun dan disajikan oleh yayan pondok pesantren adalah untuk memberikan informasi tentang posisi keuangan, kinerja, arus kas dan informasi lainnya yang bermanfaat bagi pengguna laporan keuangan dalam rangka membuat Keputusan ekonomi dan sebagai benteng pertanggung jawaban pengurus yayasan pondok pesantren atas penggunaan sumber daya yang dipercayakannya.

Kebijakan akuntansi yayasan pondok pesantren harus mencerminkan prinsip kehati-hatian dan mencakup semua hal yang material serta sesuai dengan ketentuan dalam ISAK. Dalam hal ini ISAK belum mengatur secara spesifik masalah pengakuan, pengukuran, penyajian dan pengungkapan dari suatu transaksi, maka pengurus yayasan pondok pesantren harus menetapkan kebijakan untuk memastikan bahwa laporan keuangan menyajikan informasi yang relevan terhadap kebutuhan pengguna laporan keuangan untuk pengambilan keputusan, dapat diandalkan, dengan pengertian menyajikan secara jujur posisi keuangan dan kinerja keuangan.

Dengan demikian pengurus yayasan pondok pesantren bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan yang terdiri atas laporan posisi keuangan, laporan aktivitas, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan. laporan keuangan yang disajikan secara tahunan berdasarkan tahun hijriah atau masehi menggunakan mata uang rupiah dan Bahasa Indonesia. Kebijakan akuntansi yayan pondok pesantren harus mencerminkan prinsip kehati-

hatian dan mencakup semua hal yang material serta sesuai dengan ketentuan dalam Pedoman Akuntansi Pesantren.

Tujuan laporan keuangan yang disusun oleh Yayasan pondok pesantren adalah:

- a. Memberikan informasi tentang posisi keuangan, kinerja, arus kas dan informasi lainnya yang bermanfaat bagi pengguna laporan keuangan dalam rangka membuat keputusan ekonomi.
- b. Bentuk pertanggungjawaban pengurus Yayasan pondok pesantren atas penggunaan sumber daya yang dipercayakan kepadanya.

Laporan keuangan menyajikan secara wajar posisi keuangan, kinerja keuangan dan arus kas dari yayasan pondok pesantren, disertai pengungkapan yang harus sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Laporan keuangan yang lengkap dari yayasan pondok pesantren terdiri atas:

- a. Laporan posisi keuangan, memberikan informasi mengenai asset, liabilitas dan asset neto dari yayasan pondok pesantren, serta hubungan antar unsur-unsur tersebut pada waktu tertentu.
- b. Laporan aktivitas, memberikan informasi mengenai kinerja keuangan yayasan pondok pesantren selama suatu periode laporan tertentu.
- c. Laporan arus kas, memberikan informasi mengenai penerimaan dan pengeluaran kas dari yayasan pondok pesantren selama periode tertentu.
- d. Catatan atas laporan keuangan, informasi dalam catatan atas laporan keuangan berkaitan dengan pos-pos dalam laporan posisi keuangan, laporan aktivitas dan laporan arus kas yang sifatnya memberikan penjelasan.

H. Laporan Keuangan

IAI dalam Standar Akuntansi Keuangan memberikan penjelasan bahwa laporan keuangan yakni bentuk penyajian kinerja posisi keuangan sebuah entitas secara terstruktur. Hal ini ditujukan dalam rangka menginformasikan terkait arus kas entitas, posisi keuangan, serta kinerja keuangan untuk pembuatan keputusan ekonomi bagi mayoritas pemakai laporan keuangan. Adanya laporan keuangan akan memperlihatkan hasil dari pertanggungjawaban pihak manajemen terhadap pemanfaatan ketersediaan sumber daya.

Adanya informasi ini dan juga informasi yang lain dalam laporan atau catatan keuangan akan membantu dalam mengestimasi arus kas masa mendatang dari perusahaan, terutama terkait kepastian dan waktu didaptkannya arus kas masa mendatang. Laporan keuangan juga akan memberi gambaran terkait hasil usaha dan kondisi keuangan perusahaan. Laporan keuangan yang umum dikenal terdapat beberapa jenis, yakni laporan posisi keuangan, arus kas, hasil usaha, serta neraca. Laporan keuangan ini yaitu suatu alat yang sifatnya krusial dalam menilai kondisi dan prestasi ekonomi entitas.

Dalam akuntansi laporan keuangan terdiri dari :

a. Pengakuan

Arti dari pengakuan di sini yaitu proses penetapan kriteria pencatatan yang terpenuhi terhadap peristiwa atau kejadian yang ada pada catatan akuntansi, dengan demikian peristiwa atau kejadian tersebut bisa melengkapi unsur aset, beban, pendapatan, ekuitas, dan kewajiban seperti yang akan ada dalam laporan keuangan entitas.

b. Pengukuran

Arti dari pengukuran di sini yaitu proses menempatkan nilai uang dengan tujuan untuk memasukkan dan mengakui pos-pos dalam laporan keuangan.

c. Penyajian

Arti dari penyajian di sini yaitu proses menempatkan akun pada laporan keuangan secara terstruktur.

d. Pengungkapan

Arti dari pengungkapan di sini yaitu penjelasan rinci terkait seluruh angka dalam laporan arus kas, neraca, dan laba rugi. Selain itu juga dimuat penjelasan atas setiap pos laporan keuangan secara jelas yang diungkap dalam catatan atas laporan keuangan.

Menurut (Rani Ayu Tri Wulandari, 2019), yang dimaksud dengan laporan keuangan yakni output proses akuntansi yang memaparkan keadaan finansial entitas pada periode tertentu. Adapun macam-macam laporan keuangan berdasar pada ISAK 35 (IAI, 2018) diantaranya:

1. Laporan Posisi Keuangan

Laporan yang menggambarkan posisi ke asset liabilitas dan asset bersih pada waktu tertentu, laporan posisi keuangan klasifikasi asset dan liabilitas klasifikasi tanpa pembatasan dan asset neto dengan pembatasan. Tujuan laporan posisi keuangan adalah untuk menyediakan informasi mengenai asset, liabilitas dan asset neto serta informasi mengenai hubungan antara unsur-unsur tersebut pada waktu tertentu pada laporan keuangan entitas mencakup secara keseluruhan dan menyajikan total asset liabilitas dan asset neto laporan keuangan entitas dapat digambarkan sebagai berikut:

a) Aset

Sumber daya yang dikuasai entitas sebagai akibat dari peristiwa masa lalu dan dari mana manfaat ekonomi di masa depan diharapkan akan diperoleh entitas. Urutan entitas yang menyajikan aset diantaranya:

1. Kas dan setara kas
2. Piutang pasien, pelajar, anggota, dan penerima jasa lain
3. Persediaan
4. Sewa, asuransi, dan jasa lain yang dibayar dimuka
5. Instrument keuangan dan investasi jangka Panjang
6. Tanah, Gedung, peralatan, serta aset tetap lain yang digunakan untuk menghasilkan barang jasa.

b) Liabilitas

Liabilitas merupakan klaim dari pihak ketiga atas aset entitas. Liabilitas disusun berdasarkan urutan jatuh tempo dari liabilitas atau kewajiban tersebut. Kewajiban yang jatuh tempo kurang dari satu tahun digolongkan kewajiban lancar, sedangkan kewajiban yang akan jatuh tempo lebih dari satu tahun digolongkan kepada kewajiban jangka panjang, contoh urutan dan penyajian liabilitas atau kewajiban:

1. Utang
2. Pendapatan diterima dimuka
3. Utang lainnya
4. Utang jangka Panjang

c) Asset Neto

Dalam laporan keuangan asset neto dikenal sebagai modal. Laporan posisi keuangan menyajikan jumlah masing-masing kelompok

asset neto berdasarkan ada atau tidaknya pembatasan sumber daya yang tidak mengharapkan pembayaran kembali. Asset neto berdasarkan kondisi yang melekat pada sumber daya menjadi dua klasifikasi asset neto yaitu:

1. Aset Neto Tanpa Pembatasan

Asset neto tanpa pembatasan adalah asset neto yang tidak ada batasan terhadap asset tersebut, misalnya sumbangan yang diberikan oleh donator, dimana donator tidak secara langsung mencantumkan jangka waktu dari donasinya dan hanya memberika donasi untuk entitas tersebut sehingga pemasukan dan pengeluaran yang berhubungan dengan entitas dapat mempergunakannya untuk kebutuhan entitas.

2. Aset Neto Dengan Pembatasan

Asset neto dengan pembatasan, menggabungkan klasifikasi asset neto terikat permanen dan asset neto terikat temporer menjadi asset neto dengan pembatasan akan mengurangi kompleks. Asset neto dengan pembatasan adalah asset neto yang berkaitan dengan sumber daya berupa aktivitas operasi tertentu, investasi jangka panjang waktu tertentu dan asset neto yang digunakan untuk selamanya seperti tanah dan bangunan yang diberikan untuk tujuan tertentu, sehingga pemasukan dan pengeluarannya itu diluar entitas seperti kas anak yatim, kas fakir miskin dan lain-lain.

2. Laporan Penghasilan Komprehensif

Ini merupakan laporan berisi laba rugi dalam periode tertentu. Isi di dalamnya mengatur pula terkait beban dan penghasilan entitas dalam periode tertentu sebagaimana yang disajikan dalam laba rugi.

- a. Pendapatan
- b. Beban keuangan
- c. Bagian laba atau rugi dari investasi yang menggunakan metode ekuitas
- d. Beban pajak
- e. Laba rugi

3. Laporan Arus Kas

Ini menginformasikan terkait penerimaan dan pengeluaran kas pesantren dalam waktu suatu periode. Klasifikasi kas dan setara kas meliputi pendanaan, investasi, dan operasi. Laporan arus kas disajikan sesuai dengan dasar pengaturan SAK ETAP berikut ini:

a. Aktivitas Operasi

Aktivitas penghasil utama pendapatan dan aktivitas lain yang bukan merupakan aktivitas investasi dan aktivitas pendanaan.

b. Aktivitas Investasi

Aktivitas perolehan dan pelepasan aset jangka panjang serta investasi lain yang tidak termasuk kas.

c. Aktivitas Pendanaan

penerimaan kas dari pemberi sumber daya yang tidak mengharapkan pembayaran kembali yang penggunaannya dibatasi dalam jangka panjang. Penerimaan kas dari pemberi sumber daya dan penghasilan investasi yang penggunaannya dibatasi untuk Pembangunan dan pemeliharaan aset tetap atau peningkatan dana abadi dan imbalan hasil dan dividen yang dibatasi penggunaannya dalam jangka panjang.

4. Laporan Perubahan Aset Neto

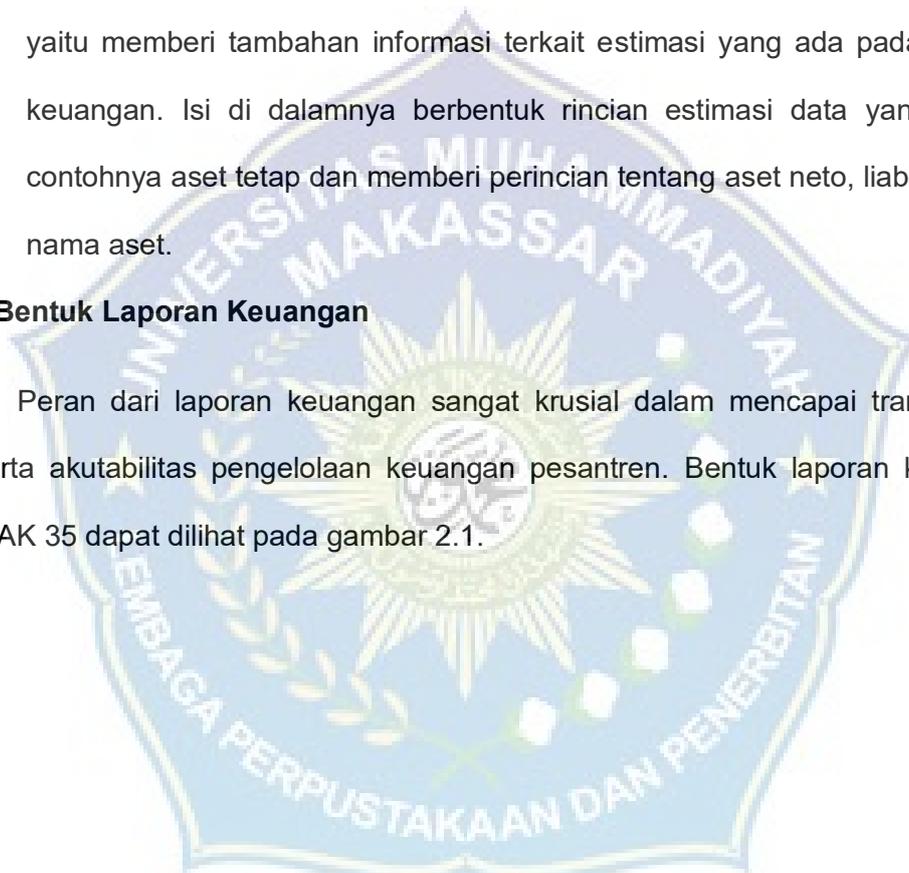
Melakukan penyusunan laporan keuangan menurut ISAK 35 yaitu suatu laporan perubahan aset neto yang memberikan penyajian terkait informasi mengenai aset neto tanpa dibatasi dan dengan dibatasi oleh pemberi sumber daya.

5. Catatan Atas Laporan Keuangan

Ini erat kaitannya dengan berbagai laporan yang sudah dijelaskan. Tujuannya yaitu memberi tambahan informasi terkait estimasi yang ada pada laporan keuangan. Isi di dalamnya berbentuk rincian estimasi data yang tersaji, contohnya aset tetap dan memberi perincian tentang aset neto, liabilitas, dan nama aset.

I. Bentuk Laporan Keuangan

Peran dari laporan keuangan sangat krusial dalam mencapai transparansi serta akutabilitas pengelolaan keuangan pesantren. Bentuk laporan keuangan ISAK 35 dapat dilihat pada gambar 2.1.



Laporan Posisi Keuangan

ENTITAS XYZ		
Laporan Posisi Keuangan per 31 Desember 20X2		
<i>(dalam jutaan rupiah)</i>		
	20X2	20X1
ASET		
<i>Aset Lancar</i>		
Kas dan setara kas	xxxx	xxxx
Piutang bunga	xxxx	xxxx
Investasi jangka pendek	xxxx	xxxx
Aset lancar lain	xxxx	xxxx
Total Aset Lancar	xxxx	xxxx
<i>Aset Tidak Lancar</i>		
Properti investasi	xxxx	xxxx
Investasi jangka panjang	xxxx	xxxx
Aset tetap	xxxx	xxxx
Total Aset Tidak Lancar	xxxx	xxxx
TOTAL ASET	xxxx	xxxx
LIABILITAS		
<i>Liabilitas Jangka Pendek</i>		
Pendapatan diterima di muka	xxxx	xxxx
Utang jangka pendek	xxxx	xxxx
Total Liabilitas Jangka Pendek	xxxx	xxxx
<i>Liabilitas Jangka Panjang</i>		
Utang jangka panjang	xxxx	xxxx
Liabilitas imbalan kerja	xxxx	xxxx
Total Liabilitas Jangka Panjang	xxxx	xxxx
Total Liabilitas	xxxx	xxxx
ASET NETO		
<i>Tanpa pembatasan (without restrictions) dari pemberi sumber daya**</i>	xxxx	xxxx
<i>Dengan pembatasan (with restrictions) dari pemberi sumber daya (catatan B)</i>	xxxx	xxxx
Total Aset Neto	xxxx	xxxx
TOTAL LIABILITAS DAN ASET NETO	xxxx	xxxx

***) mencakup jumlah penghasilan komprehensif lain (entitas menyajikan informasi penghasilan komprehensif lain tersebut sesuai dengan kelas aset netonya, misalnya, jika penghasilan komprehensif lain berasal dari aset neto dengan pembatasan, maka disajikan dalam kelas aset neto dengan pembatasan).

(B) Lihat Laporan Perubahan Aset Neto.

Sumber: SAK IAI ONLINE (ISAK 35)

Mengacu pada data tersebut, maka bisa menggambarkan posisi aset ke dalam aset lancar dan tidak lancar. Penyusunan liabilitas dengan didasarkan pada urutan jatuh tempo liabilitas. Kewajiban yang jatuh tempo di bawah setahun dikelompokkan liabilitas jangka pendek, sementara untuk liabilitas jangka panjang yaitu dengan jatuh tempo melebihi setahun. Aset neto terbagi dua yaitu aset neto tanpa pembatasan yakni suatu aset neto yang tidak dibatasi sementara, sementara aset neto terkait sumber daya berbentuk suatu operasi, penggunaan

aset neto untuk selamanya (misalnya tanah dan bangunan), serta investasi untuk suatu jangka waktu dinyatakan sebagai aset neto dengan pembatasan.

Laporan Penghasilan Komprehensif

ENTITAS XYZ		
Laporan Penghasilan Komprehensif		
untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 20X2		
(dalam jutaan rupiah)		
	20X2	20X1
TANPA PEMBATAAN DARI PEMBERI SUMBER DAYA		
<i>Pendapatan</i>		
Sumbangan	xxxx	xxxx
Jasa layanan	xxxx	xxxx
Penghasilan investasi jangka pendek (catatan D)	xxxx	xxxx
Penghasilan investasi jangka panjang (catatan D)	xxxx	xxxx
Lain-lain	xxxx	xxxx
Total Pendapatan	xxxx	xxxx
<i>Beban</i>		
Gaji, upah	xxxx	xxxx
Jasa dan profesional	xxxx	xxxx
Administratif	xxxx	xxxx
Depresiasi	xxxx	xxxx
Bunga	xxxx	xxxx
Lain-lain	xxxx	xxxx
Total Beban (catatan E)	xxxx	xxxx
Kerugian akibat kebakaran	xxxx	xxxx
Total Beban	xxxx	xxxx
Surplus (Defisit)	xxxx	xxxx
DENGAN PEMBATAAN DARI PEMBERI SUMBER DAYA		
<i>Pendapatan</i>		
Sumbangan	xxxx	xxxx
Penghasilan investasi jangka panjang (catatan D)	xxxx	xxxx
Total Pendapatan	xxxx	xxxx
<i>Beban</i>		
Kerugian akibat kebakaran	xxxx	xxxx
Surplus (Defisit)	xxxx	xxxx
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN	xxxx	xxxx
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF	xxxx	xxxx

Sumber : SAK IAI (ISAK 35)

Pada gambar 2.1, laporan penghasilan komprehensif ini mencakup tanpa pembatasan dari pemberi sumber daya mencakup pendapatan, beban, surplus (defisit) serta ada juga dengan pembatasan dari sumber daya terbagi menjadi beban, pendapatan, dan surplus (defisit) dan terakhir ada penghasilan komprehensif lain.

Laporan Arus Kas

ENTITAS XYZ Laporan Arus Kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 20X2 (dalam jutaan rupiah)		
	20X2	20X1
AKTIVITAS OPERASI		
Kas dari sumbangan	xxxx	xxxx
Kas dari pendapatan jasa	xxxx	xxxx
Bunga yang diterima	xxxx	xxxx
Penerimaan lain-lain	xxxx	xxxx
Bunga yang dibayarkan	xxxx	xxxx
Kas yang dibayarkan kepada karyawan	xxxx	xxxx
<i>Kas neto dari aktivitas operasi</i>	<u>xxxx</u>	<u>xxxx</u>
AKTIVITAS INVESTASI		
Ganti rugi dari asuransi kebakaran	xxxx	xxxx
Pembelian peralatan	(xxxx)	(xxxx)
Penerimaan dari penjualan investasi	xxxx	xxxx
Pembelian investasi	(xxxx)	(xxxx)
<i>Kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi</i>	<u>(xxxx)</u>	<u>(xxxx)</u>
AKTIVITAS PENDANAAN		
<i>Penerimaan dari sumbangan yang dibatasi untuk:</i>		
Investasi dalam dana abadi (<i>endowment</i>)	xxxx	xxxx
Investasi bangunan	xxxx	xxxx
	<u>xxxx</u>	<u>xxxx</u>
<i>Aktivitas pendanaan lain:</i>		
Bunga dibatasi untuk reinvestasi	xxxx	xxxx
Pembayaran liabilitas jangka panjang	(xxxx)	(xxxx)
	<u>(xxxx)</u>	<u>(xxxx)</u>
<i>Kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan</i>	<u>(xxxx)</u>	<u>(xxxx)</u>
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	<u>xxxx</u>	<u>xxxx</u>
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL PERIODE	<u>xxxx</u>	<u>xxxx</u>
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR PERIODE	<u>xxxx</u>	<u>xxxx</u>

Sumber : SAK IAI (ISAK 35)

Pada gambar 2.1, memperlihatkan pengeluaran serta penerimaan kas dan setara kas selama suatu periode yang diklasifikasikan menjadi aktivitas pendanaan, investasi, operasional, kenaikan neto kas dan setara kas yang terbagi menjadi dua yaitu kas dan setara kas pada akhir dan awal periode.

Laporan Perubahan Aset Neto

ENTITAS XYZ		
Laporan Perubahan Aset Neto		
untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 20X2		
(dalam jutaan rupiah)		
	20X2	20X1
ASET NETO TANPA PEMBATAAN DARI PEMBERI SUMBER DAYA		
Saldo awal	xxxx	xxxx
<i>Surplus tahun berjalan</i>	xxxx	xxxx
Aset neto yang dibebaskan dari pembatasan (catatan C)	xxxx	xxxx
Saldo akhir	xxxx	xxxx
Penghasilan Komprehensif Lain		
Saldo awal	xxxx	xxxx
Peghasilan komprehensif tahun berjalan***)	xxxx	xxxx
Saldo akhir	xxxx	xxxx
Total	xxxx	xxxx
ASET NETO DENGAN PEMBATAAN DARI PEMBERI SUMBER DAYA		
Saldo awal	xxxx	xxxx
Surplus tahun berjalan	xxxx	xxxx
Aset neto yang dibebaskan dari pembatasan (catatan C)	(xxxx)	(xxxx)
Saldo akhir	xxxx	xxxx
TOTAL ASET NETO	xxxx	xxxx

Ⓐ
Ⓑ

***) entitas menyajikan informasi penghasilan komprehensif lain tersebut sesuai dengan kelas aset netonya (misalnya jika penghasilan komprehensif lain berasal dari aset neto dengan pembatasan, maka disajikan dalam kelas aset neto dengan pembatasan).

Ⓐ Lihat Laporan Posisi Keuangan (Format A).

Ⓑ Lihat Laporan Posisi Keuangan (Format B).

Sumber : SAK IAI (ISAK 35)

Pada gambar 2.1 ini maka dapat dilihat adanya neto neto tanpa dan dengan pembatasan dari pemberi sumber daya, serta penghasilan komprehensif lainnya.

J. Penelitian Terdahulu

Beberapa penelitian yang menyangkut implementasi akuntansi pesantren dan ISAK 35 yang terdapat pada tabel 2.1.

2.1 Penelitian Terdahulu

No	Nama, Tahun	Judul Penelitian	Metode/Analaisis Data	Hasil Penelitian
1	Nurul Afifah, Fadli Faturrahman 2021.	“Analisis Penerapan Akuntansi Pengelolaan Keuangan Sesuai Standar Akuntansi ISAK 35 Pada Yayasan An-Nahl Bintang”	Deskriptif Kualitatif	Penelitian didapatkan hasil yaitu akuntabilitas yang diterapkan kembali belum sempurna sebab sebatas hanya menerapkan lima indikator akuntabilitas dan hanya dua indikator yang diterapkan sedangkan standar akuntansi ISAK 35 juga belum diaplikasikan dalam laporan keuangan, serta penggunaan laporan berbentuk laporan pemasukan dan pengeluaran.
2	Diah Nurhikmah 2022	“Analisis Penerapan Sistem Akuntansi Pesantren Berdasarkan SAK ETAP (Studi Kasus pada Pondok Pesantren Pembangunan Mandarican)”	Kualitatif	Hasilnya yaitu pelaporan keuangan yang dipergunakan secara sederhana dengan mencatat seluruh transaksi pemasukan dan pengeluaran.

3	M. Iksan Saepul Alam 2023	“Penerapan ISAK 35 Tentang Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba Pada Pondok Pesantren Bustanul Wildan”	Kualitatif	Penelitian didapatkan hasil yakni penyusunan laporan keuangan belum lengkap dikarenakan pada penyajian laporan keuangannya tidak ada pengungkapan, dalam menyajikan laporan keuangannya belum sesuai ISAK 35, sepenuhnya karena PSAK umum masih digunakan pada pengakuan.
4	Kholifah, Untung Wahyudi, Khojanah Hasan 2023	“Analisis Penyajian Laporan Keuangan Entitas Yang Berorientasi Non Laba (Studi Kasus Yayasan Pondok Pesantren Nurul Muhasabah Wal Mahabbah Bitaharil Imam)”	Kualitatif	Penelitian didapatkan hasil yaitu penyajian laporan keuangan belum sesuai SAK.

5	Sivil Nawati 2021	“Analisis Penerapan Akuntansi Pada Yayasan Pondok Pesantren Bidayatul Hidayah Rokan Hilir”	Analisis deskriptif kualitatif	Penelitian didapatkan hasil yaitu proses akuntansi yang diterapkan di yayasan belum sesuai prinsip akuntansi sebab yang diubah pada laporan keuangan sebatas buku kas harian, laporan bulan serta aktivitas. Namun belum membuat catatan terkait laporan keuangan.
6	Maksalmina dan Lilis Maryasih 2022	“Analisis Laporan Keuangan Pesantren: Kajian ISAK 35”	Kualitatif dan studi kasus	Penelitian didapatkan hasil yaitu laporan keuangan yang ada belum menerapkan ISAK 35.
7	Arkan Nabil Fauzan 2020	“Penerapan Laporan Keuangan Berorientasi Non Laba Berdasarkan ISAK 35 Dengan Studi Kasus pada Yayasan Ar-Rahmah Bogor”	Metode deskriptif	Penelitian didapatkan hasil yaitu ISAK 35 belum diterapkan Yayasan Ar-Rahmah pada laporan keuangan, karena pada pencatatan sebatas mengenai pengeluaran dan pemasukan dalam laporan keuangannya.

8	Rizky Puspita Dewi 2022	"Analisis Laporan Keuangan Pesantren Berdasarkan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ISAK 35 (Studi Kasus Pada Yayasan Pondok Pesantren Al-Qur'an Al-Majidiyah)"	Kualitatif deskriptif	Penelitian didapatkan hasil yaitu penyusunan laporan keuangan sebatas memberi penyajian terkait laporan keuangan yang memuat mengenai pengeluaran dan pemasukan.
9	Siregar, Lannida 2023	"Penerapan ISAK 35 Tentang Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba"	Kualitatif Deskriptif	Penelitian ini memiliki hasil yaitu laporan keuangan yang disusun sebatas memberi penyajian terkait laporan keuangan berupa pengeluaran dan pemasukan yang disusun belum rutin setiap bulan, dan bisa didapatkan kesimpulan bahwa penyusunannya belum sesuai dengan ISAK 35.
10	Nurhayati Soleha, Agus Sholikhan Yulianto, Rosiana Rita, Agus Ismaya Hasanuddin 2022	"Asistensi Penyusunan Laporan Keuangan Pesantren di Kabupaten dan Kota Serang"	Kualitatif Deskriptif	Penelitian didapatkan hasil yaitu dalam hal pengakuan, penyajian dan pengungkapan laporan keuangan belum sesuai SAK ETAP dan ISAK 35 dikarenakan penyusunan laporan keuangan masih secara sederhana yaitu hanya penerimaan dan pengeluaran saja.

11	Amjadalah Atieq Alfie, Triyoga Aji Prasetyo 2023	Analisis Laporan Keuangan Pondok Pesantren Berdasarkan Pedoman Akuntansi Pesantren dan ISAK 35	Kualitatif	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa laporan keuangan belum disusun berdasarkan buku pedoman akuntansi pesantren dan ISAK 35, melainkan menggunakan <i>system single entry</i> dalam pencatatan dan penyajian hanya laporan arus kas. Sumber daya manusia dan minimnya informasi dan sosialisasi tentang Pedoman Akuntansi Pesantren dan ISAK 35 menjadi alasan mereka belum menerapkan dalam penyusunan laporan keuangan Pondok Pesantren.
12	Edison Alfa Tomas 2023	Analisis Pengelolaan Laporan Keuangan Untuk Meningkatkan Akuntabilitas Berdasarkan ISAK 35 Tentang Organisasi Nirba dalam Perspektif Islam (Studi Kasus Pondok Pesantren Roudlotuul Muttaqin Runyai Way Kanan)	Kualitatif deskriptif	Hasil penelitian menunjukkan bahwa pondok pesantren belum menerapkan laporan keuangan yang sesuai dengan ISAK 35, karena standar tersebut diakui belum pernah terdengar dan diperkenalkan pada staf keuangan pondok.

13	Lestari Dwi Risma 2023	Analisis Penyajian Laporan Keuangan Berorientasi Nonlaba Berdasarkan ISAK 35 pada Yayasan Pendidikan Islam Madrasah Aliyah Islahul Amanah	Kualittif	Hasil penelitian menunjukkan bahwa pencatatan laporan keuangan masih sederhana dan belum menggunakan siklus akuntansi. Laporan keuangan Yayasan Pendidikan Islam Madrasah Aliyah Islahul Amanah masih sederhana dan belum sesuai dengan ISAK 35.
14	Syuksri Muhammad, Fitri Massuki Syarifah, Syafhariawan Hery 2023	Analisis Pelaporan Keuangan Pondok Pesantren Al-Muthmainnah Berdasarkan Pedoman Akuntansi Pesantren	Deskriptif Kualitatif	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa laporan keuangan pondok pesantren Al-Muthmainnah tidak sesuai dengan standar akuntansi pesantren yang dibuktikan dengan tidak adanya laporan keuangan sesuai pedoman akuntansi pesantren. Hanya laporan sederhana saja, yaitu laporan penerimaan dan pembayaran serta laba rugi.
15	Suherman Pamungkas Lukas	Analisis Impelemntasi Akuntansi Pesantren Bagi Pondok Pesantren Al-Matuq Sukabumi	Kualitatif	Hasil dari analisis ini menunjukkan bahwa pondok pesantren Al-Matuq belum menerapkan Pedoman Akuntansi Pesantren dalam pencatatan laporan keuangannya.

K. Kerangka Pikir

Pelaksanaan penelitian ini dengan cara melakukan analisis terkait implementasi akuntansi pesantren dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan pada SMP Pesantren Tarbiyah Takalar. Laporan keuangan dalam penyusunan dan penyajiannya ini didasarkan pada ISAK 35 dimulai dengan diidentifikasi dulu dengan penyajian, pelaporan, penyusunan dan pengukuran. Selain itu, pengumpulan data keuangan haruslah relevan baik itu terkait dengan transaksi pendapatan, pengeluaran, asset, maupun kewajiban dari pesantren. Dalam penyajian laporan keuangan juga penting untuk mengungkapkan informasi tambahan dan penjelasan terkait dengan transaksi-transaksi akuntansi serta kebijakan-kebijakan yang diambil serta resiko yang dihadapi. Kerangka pikir dalam penelitian ini, dapat dilihat pada tabel 2.2.

2.2 Kerangka Pikir



Sumber : Hasil olah peneliti (2023)

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Ini ialah penelitian deskriptif kualitatif dengan memahami berbagai gejala tanpa membutuhkan kuantifikasi. Metode ini menurut penjelasan dari Sugiyono (2019), yaitu suatu metode yang berasaskan filsafat yang dipergunakan dalam rangka meneliti kondisi ilmiah, dengan instrumen yaitu peneliti sendiri, serta data dikumpulkan dan dianalisis secara kualitatif dengan berorientasi terhadap makna yang dihasilkan.

Tujuan dari pelaksanaan penelitian ini yaitu mengungkap fakta atau kejadian, variabel, fenomena, serta kondisi pada pondok pesantren ketika berlangsungnya penelitian. Data yang dihimpun menggunakan pengamatan yang seksama, mencakup detail catatan hasil wawancara untuk mengetahui implementasi akuntansi pesantren dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan.

B. Fokus Penelitian

Fokus penelitian ini adalah bendahara dan staf yang terlibat dalam proses pembuatan laporan keuangan SMP Pesantren Tarbiyah Takalar. Terkhususnya ke bendahara dan kepala sekolah yang terlibat sangat dibutuhkan karena dapat mengetahui penyusunan dan penyajian laporan keuangan serta apakah sudah sesuai ISAK 35 dan pedoman akuntansi pesantren.

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi : SMP Pesantren Tarbiyah Takalar (Jl. Hj. Manila Dg. Pati Palleko No. 4, Malewang, Kec. Polongbangkeng Utara, Kabupaten Takalar, Sulawesi Selatan). Waktu pelaksanaan penelitian selama 2 bulan.

D. Jenis dan Sumber Data

Data penelitian dibutuhkan guna mengadakan penelitian untuk dijadikan landasan dalam mencari penyelesaian permasalahan dan kemudian bisa didapatkan kesimpulan.

a. Data Primer

Ini ialah sumber data yang didapat langsung melalui wawancara bersama bagian bendahara pesantren dan kepala sekolah yang terlibat SMP Pesantren Tarbiyah Takalar.

b. Data Sekunder

Ini yaitu sumber data penelitian dari proses wawancara dan berbagai sumber untuk mendapat data langsung, misal data laporan keuangan penyusunan dan penyajiannya bagaimana, struktur organisasi, sejarah pesantren dan vis misi.

E. Metode Pengumpulan Data

Data penelitian dikumpulkan menggunakan metode berikut:

1. Observasi

Penggunaan metode ini ditujukan dalam rangka pengamatan langsung terkait kondisi pesantren serta dapat mengumpulkan data langsung dari lokasi penelitian.

2. Wawancara

Pelaksanaan wawancara ini secara mendalam dengan wawancara tak terstruktur, yang mana pewawancara menentukan pertanyaannya sendiri. Biasanya penyusunan pertanyaan tidak dilakukan lebih dulu, namun disesuaikan kondisi informan. Tanya jawab dilakukan secara mengalir sebagaimana percakapan dalam keseharian, karena wawancara ini tidak berbentuk daftar pertanyaan akan tetapi poin pokok sesuai fokus yang diteliti serta dikembangkan

ketika berlangsungnya wawancara. Tujuannya yaitu supaya pelaksanaan wawancara lebih mendalam dan natural, dengan demikian perolehan data relevan dengan variabel penelitian. Peneliti pada pelaksanaan wawancara ini mengadakan komunikasi dengan staf dan bendahara secara langsung menyangkut proses menyusun serta menyajikan laporan keuangan karena bendahara termasuk bagian yang juga memiliki tanggung jawab terhadap keuangan pesantren serta dibantu staf yang membantu untuk melakukan pembayaran kebutuhan pesantren, melakukan transaksi keuangan, dan membuat laporan keuangan sebagaimana ketentuan ISAK 35 atau pedoman akuntansi pesantren.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi ini dipergunakan dalam rangka memperoleh data tertulis terkait fokus yang diteliti serta mengetahui berbagai dokumen yang terkait, misalnya struktur organisasi kepengurusan, gambaran umum pesantren, bagaimana data kas masuk dan keluar, data mutasi kas, data kas masuk dan keluar, buku besar, dan laporan keuangannya apakah sesuai pedoman akuntansi pesantren dan ISAK 35 dari SMP Pesantren Tarbiyah Takalar.

F. Metode Analisis Data

Analisis data yaitu proses yang ditujukan dalam rangka mengatur urutan data serta selanjutnya mengaplikasikannya dalam satuan dasar, kategori, dan suatu pola. Analisis data ditujukan dalam rangka menyederhanakan data menjadi lebih sederhana supaya dalam proses pengelolaannya bisa lebih mudah dipahami. Analisis data penelitian ini berupa informasi keuangan yang disusun SMP Pesantren Tarbiyah Takalar sesuai dengan ISAK 35. Tahapan analisis data yaitu:

a. Narasi

Narasi yaitu dapat dilihat kembali hasil wawancara tentang bagaimana gambaran laporan akuntansi pesantren dan ISAK 35 tentang bagaimana cara penyusunan dan penyajian laporan keuangan tersebut.

b. Reduksi Data

Data yang direduksi mencakup hasil dokumentasi, observasi, dan wawancara, misalnya data tentang laporan keuangan yang didasarkan pada akuntansi pesantren dan ISAK 35 di SMP Pesantren Tarbiyah Takalar. Data yang direduksi juga mencakup melakukan perangkuman, pemilihan serta berfokus terhadap tema dan pola data yang dianggap penting, oleh karenanya akan mendapatkan gambaran lebih jelas terkait laporan keuangan yang akan diteliti.

c. Penyajian Data

Proses ini berupa melakukan penyajian data laporan keuangan SMP Pesantren Tarbiyah Takalar ke dalam gambar ataupun grafik. Tujuannya guna mendeskripsikan data agar peneliti bisa mudah dalam menganalisisnya sesuai akuntansi pesantren.

d. Penarikan Kesimpulan

Ini dilaksanakan dengan kembali melihat penyajian dan reduksi data, sehingga pengambilan kesimpulan masih sesuai data yang didapatkan. Peneliti dalam menyimpulkan yaitu dengan melakukan pengumpulan data dari dokumentasi, observasi, dan wawancara terkait penyusunan dan pencatatan keuangan sesuai ISAK 35 dan akuntansi pesantren pada SMP Pesantren Tarbiyah Takalar yang sudah disajikan, sifat kesimpulan awal masih sementara serta bisa terjadi perubahan jika tidak ada bukti

pendukung atau penguat dari berbagai sumber. Namun, jika kesimpulan awal ini ditunjang bukti valid, misalnya laporan keuangan dan jurnal terkait, maka kesimpulannya akan kredibel.



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

SMP Pesantren Tarbiyah Takalar adalah organisasi pendidikan menengah keagamaan formal yang terletak di Jalan Hj. Manila Dg Pati Palleko, Kecamatan Polongbangkeng Utara, Kabupaten Takalar, Provinsi Sulawesi Selatan. Guna mendiskusikan lebih mendalam mengenai SMP Pesantren Tarbiyah Takalar, sehingga harus dimulai pembahasannya terkait Pesantren Modern Tarbiyah Takalar.

Pendirian Pesantren Tarbiyah Takalar diawali oleh salah satu tokoh tetua masyarakat Takalar, Kol. (Pun) H. Makkatang Dg. Sibali (alm) memberikan wakaf tanah seluas 1 hektar beserta bangunan 4 ruang kelas sebagai titik tolak pendirian Pesantren Modern Tarbiyah Takalar pada 15 Mei 1991, kemudian saat ini menjadi pesantren dengan luas 4 Ha.

Sebagaimana kebutuhan pembangunan nasional yakni menciptakan manusia Indonesia yang memiliki kualitas, cerdas, beriptek, berilmu dan berakhlak karimah, maka Pesantren Tarbiyah Takalar mepergunakan kurikulum kepesantrenan yang merupakan penggabungan Kurikulum Diknas, Kementerian Agama dan Kepondokan mengikuti model pendidikannya 24 jam. Pesantren Modern Tarbiyah Takalar sudah lama mengembangkan metode pembelajaran pendidikan dengan mengimplementasikan pemanfaatan pengembangan fungsi efektif anak yang seimbang, yang mana klasikal dan pendidikan sama pentingnya.

Sebagian santri-santriwati yang sudah lulus, banyak diantara mereka yang berhasil meneruskan studinya di sejumlah perguruan tinggi serta sukses pada semua jenis pekerjaan, bahkan banyak juga alumni yang sudah sarjana kemudian

kembali lagi mengabdikan di Pesantren Modern Tarbiyah Takalar. Artinya, proses pendewasaan pondok pesantren sudah mulai bisa mengimbangi tumbuh kembang kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi guna meningkatkan masa depan yang semakin cerah.

Visi Pesantren Modern Tarbiyah Takalar adalah terciptanya generasi umat yang berkualitas pengemban masyarakat madani yang islami.

Misi Pesantren Modern Tarbiyah Takalar:

- a. Membentuk manusia Indonesia seutuhnya sehat jasmani dan rohani, berintak dan beriptek.
- b. Memupuk perpaduan intelektualitas, ibadah dan akidah dalam pengajaran dan pendidikan.
- c. Mempersiapkan kader-kader mubalig yang berkualitas.
- d. Menanamkan kemandirian hidup.

Pimpinan Pesantren yang terdiri atas Direktur Aminullah, Bendahara: Nadira, Wakil Direktur bagian Akademik: Rusli. Adapun pejabat struktural terdiri atas Kepala Sekolah SMA Rusli, Kepala Sekolah SMP Muslina, Kepala Sekolah MTs Dwo Warsito.

Awal mulanya Pesantren Modern Tarbiyah Takalar hanya menjalankan pembinaan MTs. Setelah itu, pada 15 Mei 1993 didirikan juga SMP Pesantren Tarbiyah Takalar. SMP Pesantren Tarbiyah Takalar mendapat dukungan dari masyarakat luas, dengan demikian berdampak pada peningkatan jumlah siswa.

Adapun Visi dan Misi SMP Pesantren Tarbiyah Takalar.

Visi:

Terwujudnya SMP Pesantren Tarbiyah Takalar sebagai lembaga satuan pendidikan yang profesional dan unggul di bidang Al-Qur'an, IMTAQ dan IPTEK.

Misi:

1. Membangun sistem manajemen data dan informasi sekolah berbasis dokumen dan administrasi.
2. Melakukan penerimaan tenaga Pendidik dan Kependidikan berdasarkan disiplin ilmu dan kompetensi.
3. Melakukan Supervisi Pendidik dan tenaga kependidikan secara periodik.
4. Memberikan layanan pendidikan kepada peserta didik yang berkualitas sesuai dengan Standar Nasional Pendidikan.
5. Membangun kebiasaan sikap sopan santun dalam bertutur kata dan bergaul, serta budaya berakhlak dan berbudi pekerti yang luhur bagi tenaga pendidik dan berpendidikan.
6. Membangun kebersamaan, solidaritas dan silaturahmi antara pendidik dan kependidikan dalam setiap kegiatan.
7. Melakukan pembinaan kedisiplinan, kemandirian, keimanan dan
8. Mengembangkan bakat dan kemampuan peserta didik yang menonjol melalui pembinaan secara sistematis dan layanan konseling setiap waktu.
9. Mengembangkan dan penataan lahan sekolah yang bersih serta melakukan pemeliharaan dan perbaikan secara bertahap.
10. Menyediakan sarana dan prasarana sekolah berdasarkan kebutuhan layanan pendidikan peserta didik.

11. Terbentuknya ikatan silaturahmi antara alumni sekolah dengan orang tua siswa melalui pertemuan rutin dengan pihak sekolah

B. Penyajian Data Hasil Penelitian

Dalam pedoman akuntansi pesantren disebutkan bahwa laporan keuangan yang lengkap dari pondok pesantren terdiri dari laporan posisi keuangan, laporan aktivitas, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan. Hal ini sesuai dengan tujuan dari laporan keuangan pondok pesantren yaitu untuk memberikan informasi tentang posisi keuangan, kinerja, arus kas dan informasi lainnya yang bermanfaat. Hal ini perlu dilakukan agar kualitas informasi keuangan yang diberikan melalui laporan keuangan lengkap dan baik, untuk menjaga akuntabilitas keuangan pondok dan bahan pertanggungjawaban.

Berdasarkan data yang diperoleh, laporan keuangan yang disusun masih sangat sederhana yaitu berupa catatan kas yang berisi transaksi penerimaan dan pengeluaran saja. Sesuai dengan Pedoman Akuntansi Pesantren laporan keuangan pondok pesantren yang terdiri dari laporan posisi keuangan, laporan aktivitas, laporan arus kas dan catatan atas laporan posisi keuangan. SMP Pesantren Tarbiyah belum menerapkan Pedoman Akuntansi Pesantren dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangannya, hal ini dikarenakan pihak pondok pesantren belum memahami yang merupakan acuan dalam penyusunan laporan posisi keuangan pondok pesantren. Berikut penjelasan akun-akun berdasarkan Pedoman Akuntansi Pesantren:

a. Aset

1. Aset Lancar

- a) Aset yang diharapkan dapat direalisasikan atau dimiliki untuk digunakan selama siklus normal Yayasan Pesantren yaitu satu tahun.
- b) Aset yang diperkirakan akan direalisasi dalam jangka waktu setengah tahun.
- c) Kas atau setara kas, kecuali jika dibatasi penggunaannya dari pertukaran atau digunakan untuk menyelesaikan kewajiban setidaknya 12 bulan setelah akhir periode pelaporan. Karena kas dan setara kas termasuk dalam laporan posisi keuangan dan data yang diperoleh penitlit berdasarkan tabel dari laporan keuangan sebelumnya, maka SMP Pesantren Tarbiyah Takalar penyusunan dan penyajiannya yang sesuai dengan standar akuntansi pondok pesantren. Kas dan setara kas SMP Pesantren Tarbiyah Takalar disajikan berdasarkan penerimaan dan pembayaran kas.
- d) Piutang merupakan hak tagih untuk menerima kas dan setara kas dari yayasan pondok pesantren kepada pihak lain. Setiap transaksi di SMP Pesantren Tarbiyah Takalar memiliki masalah terutama dalam kendala santri yang memiliki tunggakan dalam membayar. Akibatnya, piutang dihasilkan oleh santri itu sendiri.
- e) Persediaan mengacu pada aset yang tersedia untuk dijual dalam kegiatan usaha biasa, serta aset yang sedang dalam proses diproduksi untuk dijual, seperti bahan atau perlengkapan yang

digunakan dalam proses manufaktur atau dalam penyediaan layanan.

- f) Biaya dimuka adalah biaya yang akan diperoleh kembali dalam jangka waktu yang lebih lama. Karena santri jarang membayar dimuka, maka rekening biaya prabayar di SMP Pesantren Tarbiyah Takalar tidak ditampilkan.
- g) Aset lancar lainnya adalah aset yang tidak dapat diklasifikasikan ke dalam salah satu akun aset lancar yang ada dan tidak cukup material untuk disajikan dalam pos tersendiri. Pencatatan aset lancar lainnya dicatat sebagai perlengkapan SMP Pesantren Tarbiyah Takalar untuk melengkapi atau menunjang kegiatan usaha seperti ATK (Alat Tulis Kantor).
- a) Aset tidak lancar adalah aset-aset yang tidak termasuk aset lancar.
 - a) Investasi di perusahaan lain merupakan penanaman dana dalam bentuk kepemilikan saham pada entitas lain. Tidak ada penyajian investasi oleh entitas lain di SMP Pesantren Tarbiyah Takalar karena SMP Pesantren Tarbiyah Takalar tidak pernah melakukan investasi pada entitas lain.
 - b) Properti investasi adalah tanah atau bangunan yang dikelola dengan tujuan untuk menghasilkan pendapatan sewa atau meningkatkan nilai dan tidak digunakan untuk tujuan pelayanan atau administrasi atau dijual dalam kegiatan usaha biasa. SMP Pesantren Tarbiyah Takalar tidak ada penyajian properti investasi karena SMP Pesantren Tarbiyah Takalar belum memiliki tanah atau bangunan untuk disewakan.

- c) Aset tetap adalah aset terwujud yang dimiliki untuk waktu yang lama dan disewakan kepada pihak ketiga untuk digunakan dalam operasi bisnis sehari-hari atau manajemen administrasi. Karena SMP Pesantren Tarbiyah Takalar tidak memiliki aset tetap, maka tidak ada penyajian aset tetap di SMP Pesantren Tarbiyah Takalar.
- d) Aset tidak berwujud diperoleh oleh pihak selain Yayasan Pondok Pesantren, seperti pembelian aplikasi komputer dari pihak ketiga. SMP Pesantren Tarbiyah Takalar tidak memiliki aset tidak berwujud berupa kursus atau server yayasan.

b) Liabilitas

Liabilitas adalah kewajiban masa kini yang timbul dari peristiwa masa lalu dan penyelesaiannya diperkirakan mengakibatkan arus keluar dari sumber daya yayasan pondok pesantren yang mengandung manfaat ekonomi.

Liabilitas dibagi menjadi dua yaitu:

a) Liabilitas jangka pendek

1. Pendapatan diterima dimuka

Pada SMP Pesantren Tarbiyah Takalar belum ada penyusunan dan penyajian pada pendapatan diterima di dimuka.

2. Utang jangka pendek

Pada SMP Pesantren Tarbiyah Takalar belum ada penyusunan dan penyajian utang dalam laporan kas masuk, serta belum ada penyusunan dan penyajian pada utang jangka pendek berupa pinjaman kepada pihak siapapun.

3. Utang jangka pendek lain

Utang jangka pendek lainnya diharapkan akan dilunasi dalam waktu kurang dari satu tahun, seperti utang dagang, jaminan yang dapat dikembalikan atau kewajiban yang timbul pinjaman diterima dari pihak lain.

b) Liabilitas jangka panjang

1) Utang jangka panjang

Utang jangka panjang tidak terdapat dalam SMP Pesantren Tarbiyah Takalar karena hanya mencatat penerimaan dan pengeluaran kas.

2) Liabilitas imbalan kerja

Liabilitas imbalan kerja merupakan bentuk imbalan yang diberikan oleh yayasan pondok pesantren dan unit usahanya kepada pegawai atas jasa yang diberikan oleh pegawai yang bersangkutan. Pada SMP Pesantren Tarbiyah Takalar tidak penyusunan dan penyajian pada liabilitas imbalan kerja, karena liabilitas imbalan kerja merupakan utang gaji yang harus dilunasi untuk para pegawai dan pengurus yang akan datang.

Dalam hal ini, SMP Pesantren Tarbiyah Takalar tidak mempunyai utang atas imbalan kerja yang harus diberikan kepada pegawai dan pengurus SMP Pesantren Tarbiyah Takalar.

3) Aset Neto

a. Aset Neto tidak terikat

Aset neto tidak terikat adalah asset neto berupa sumber daya yang penggunaannya tidak dibatasi untuk tujuan tertentu oleh pemberi dana atau hasil operasional yayasan pondok pesantren. Pada SMP Pesantren Tarbiyah Takalar pencatatan aset neto tidak terikat belum disajikan sesuai dengan standar, karena hanya mencatat pengeluaran dan pemasukan saja. Aset neto tidak terikat merupakan akumulasi pendapatan dan beban terikat dari pihak yayasan pondok pesantren.

b. Aset neto terikat temporer

Aset neto terikat temporer adalah pembatasan penggunaan sumber daya oleh pemberi dana yang menetapkan agar sumber daya tersebut dipertahankan sampai dengan periode tertentu. Pembatasan temporer dapat ditunjukkan melalui pembatasan waktu, pembatasan penggunaan, atau pembatasan keduanya atas aset atau dana yang diterima pondok pesantren.

Terdapat transaksi aset neto yang mengikat sementara namun pencatatan, penyusunan dan penyajiannya kurang maksimal, yaitu kegiatan satu tahun berdasarkan laporan keuangan yang ada.

c. Aset neto terikat permanen

Aset Neto terikat permanen adalah pembatasan penggunaan sumber daya yang ditetapkan oleh pemberi dana, ketentuan syariah, dan peraturan perundang-undangan agar

sumber daya tersebut dipertahankan secara permanen. Yayasan pondok pesantren di izinkan untuk menggunakan sebagian atau semua penghasilan dari sumber daya tersebut.

Berdasarkan hasil wawancara bahwa penyusunan dan penyajian laporan keuangan yang dilakukan hanya berdasarkan pemahaman mereka, dimana pemahaman tentang penyusunan dan penyajian laporan keuangan yang hanya sebatas pencatatan buku kas.

Berdasarkan hasil penelitian didukung bahwa penyusunan dan penyajian laporan keuangan SMP Pesantren Tarbiyah Takalar belum menerapkan pedoman akuntansi pesantren, dengan demikian berikut penjelasan perbedaan ISAK 35 dan SMP Pesantren Tarbiyah Takalar:

Tabel 2.3 Perbedaan Laporan Keuangan SMP Pesantren Tarbiyah dan ISAK 35

ISAK 35	SMP Pesantren Tarbiyah Takalar	Keterangan
Laporan Posisi Keuangan		
Laporan posisi keuangan berisi kondisi aset, liabilitas, dan juga aset neto perusahaan, akun-akun dalam laporan posisi keuangan memuat aset lancar, aset tidak lancar, liabilitas jangka pendek, liabilitas jangka panjang, aset neto tanpa pembatasan dari pemberi sumber daya dan aset neto dengan pembatasan pemberi sumber daya.	SMP Pesantren Tarbiyah Takalar sudah menyusun laporan keuangannya namun belum sesuai dengan standar laporan keuangan yang mengacu pada ISAK 35 yang membuat aset lancar, aset tidak lancar, liabilitas jangka panjang, liabilitas jangka pendek, aset neto tanpa pembatasan dari pemberi sumber daya dan aset neto dengan pembatasan dari pemberi sumber daya.	Tidak Sesuai

Laporan Penghasilan Komprehensif		
<p>Laporan penghasilan komprehensif menggambarkan kenaikan dan penurunan manfaat ekonomi, entitas nonlaba yang berasal dari penerimaan atau pendapatan dan pengeluaran atau beban. Akun-akun dalam laporan penghasilan komprehensif memuat pendapatan dan beban.</p>	<p>SMP Pesantren Tarbiyah Takalar tidak memuat laporan penghasilan komprehensif yang menggambarkan kenaikan dan penurunan manfaat ekonomi entitas nonlaba yang berasal dari penerimaan atau pendapatan dan pengeluaran atau beban.</p>	<p>Tidak Sesuai</p>
Laporan Perubahan Aset Neto		
<p>Dalam ISAK 35 laporan perubahan aset neto memuat tanpa batasan dari sumber daya dan aset neto dengan pembatasan dari sumber daya.</p>	<p>SMP Pesantren Tarbiyah Takalar belum membuat laporan perubahan aset neto yang memuat aset neto tanpa pembatasan dari pemberi sumber daya dan aset neto dengan pembatasan dari pemberi sumber daya.</p>	<p>Tidak Sesuai</p>
Laporan Arus Kas		

<p>Dalam ISAK 35 laporan arus kas dibagi kedalam tiga aktivitas yaitu aktivitas operasi, aktivitas investasi dan aktivitas pendanaan. Metode penyusunan laporan arus kas dapat menggunakan dua metode yaitu metode langsung yang setiap arus kas masuk dan keluar dicatat dan dihitung secara terperinci selama periode tertentu dan metode tidak langsung menggunakan pendapatan bersih laba rugi dan dihitung secara tidak langsung dengan menyesuaikan semua transaksi</p>	<p>SMP Pesantren Tarbiyah Takalar belum membuat laporan arus kas yang memuat aktivitas operasi, aktivitas pendanaan, dan aktivitas investasi.</p>	<p>Tidak Sesuai</p>
<p>Catatan Atas Laporan Keuangan</p>		
<p>Dalam ISAK 35 catatan atas laporan keuangan menjabarkan laporan keuangan secara terperinci. Catatan A menguraikan kebijakan pengungkapan yang diwajibkan menyebabkan Catatan B wajib disajikan. Catatan C, D, dan E menyediakan informasi yang dianjurkan untuk diungkapkan oleh entitas berorientasi nonlaba</p>	<p>SMP Pesantren Tarbiyah Takalar belum memuat catatan atas laporan keuangan yang sesuai ISAK 35 yang didalamnya terdapat Catatan A, B, C, D, dan E.</p>	<p>Tidak Sesuai</p>

SMP Pesantren Tarbiyah Takalar belum menerapkan pelaporan keuangannya sesuai dengan Pedoman Akuntansi Pesantren dan. Hal ini dari pengakuan dan

pengukuran belum sesuai dengan pedoman akuntansi pesantren dan karena dari hasil catatan atas laporan keuangan yang tidak dibuat pondok pesantren menjadi penyebab dari ketidaksesuaian dari akuntansi pesantren. Dapat dilihat juga dari penyusunan dan penyajian belum sesuai karena didasari dari laporan aktivitas dan posisi keuangan yang masih sederhana dan tidak dibuatnya laporan arus kas.

Hasil dari observasi dan wawancara pada SMP Pesantren Tarbiyah Takalar mengenai penyusunan dan penyajian laporan keuangan dapat dikatakan bahwa SMP Pesantren Tarbiyah Takalar belum menerapkan standar pelaporan keuangan berdasarkan Akuntansi Pesantren dan ISAK 35. Laporan keuangan Pondok Pesantren hanya berupa laporan keuangan sederhana yang menyajikan berapa jumlah pemasukan dan jumlah pengeluaran kas setiap bulannya. Semua transaksi penerimaan pembayaran direkap setiap bulan dan di laporkan pada laporan keuangan tahunan. Semua transaksi pengeluaran yang terjadi di SMP Pesantren Tarbiyah dilengkapi dengan adanya bukti transaksi seperti nota atau kwitansi. Setelah penerimaan dan pengeluaran setiap bulan terakhir, rekapitulasi dikelompokkan di buku besar yang dibuat berdasarkan pengetahuan dan pemahaman pihak Pondok Pesantren.

Menyikapi tentang Akuntansi Pesantren dan ISAK 35, sebagaimana hasil wawancara dengan pihak terkait yaitu Kepala Sekolah SMP Pesantren Tarbiyah Takalar Ibu Muslinah sebagai berikut:

“Makin bagus dan bisa lebih mempelajari tentang ISAK 35 bagaimana dan bisa mempermudah untuk laporan keuangannya kedepan”

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Muslinah mengenai permasalahan dalam penerapan ISAK 35 dapat disimpulkan, bahwa memang begitu pentingnya informasi dan pengetahuan tentang sebuah konsep baru, agar

para pelaku atau pemakai dapat menerapkannya, dengan terlebih dahulu memahami apa dan bagaimana sebuah konsep tersebut. Kemudian juga, selain Ibu Muslinah selaku Kepala Sekolah, Ibu Syaherini selaku Bendahara juga dimintai keterangan beliau mengatakan :

"Makin bagus dan bisa dipelajari dan dipahami bagaimana itu juga ISAK 35 dan dari pihak yayasan pun lebih mudah untuk pelaporan keuangan ini"

Berdasarkan wawancara dan melihat laporan keuangan yang ada yang telah dilakukan diketahui bahwa, laporan keuangan SMP Pesantren Tarbiyah Takalar dilaporkan lalu dicatat pada saat kas masuk dan kas keluar saja sehingga bukan merupakan kaidah yang sesuai dengan Pedoman Akuntansi Pesantren dalam hal ini ISAK 35. Ada Beberapa alasan salah satunya karena kurangnya informasi dan bimbingan mengenai ISAK 35 yang mana itu mengakibatkan laporan keuangan pada SMP Pesantren Tarbiyah Takalar masih menggunakan sistem pencatatan sederhana yaitu Mencatat Pengeluaran dan Pendapatan saja Belum di klasifikasikan ke dalam jenis laporan keuangan berdasarkan Pedoman Akuntansi Pesantren yakni ISAK 35 baik itu, Laporan Posisi Keuangan, Laporan Penghasilan Komprehensif, Laporan Perubahan Aset Neto, Laporan Arus Kas dan Catatan Atas Laporan Keuangan (CALK).

Menurut Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK 35), mengatur mengenai laporan keuangan yang diterapkan pada organisasi nonlaba seperti yayasan laporan keuangan sebuah entitas nonlaba yang dimana terdapat 5 jenis laporan keuangan yaitu: Laporan Keuangan Komprehensif, Laporan Perubahan Aset Neto, Laporan Keuangan Arus Kas dan yang terakhir Catatan Atas Laporan Keuangan. Namun pada kenuataannya pihak SMP Pesantren Tarbiyah Takalar

masih mencatat laporan keuangan secara sederhana yaitu pengeluaran dan pemasukan saja belum disesuaikan dengan ISAK 35.

Adapun hasil wawancara dengan pengurus SMP Pesantren Tarbiyah Takalar yang mengatakan bahwa:

“Bentuk dari laporan keuangan yang dibuat oleh SMP ini masih memuat informasi pemasukan dan pengeluaran dan masih dicatat manual dikarenakan dari pihak yayasan meminta hanya pengeluaran dan pemasukan disajikan.”

Berdasarkan pada gambar diatas dapat diamati bahwasanya penggunaan dana pada SMP Pesantren Tarbiyah Takalar masih menggunakan kas penerimaan dan pengeluaran saja, walaupun pengelolaan keuangan yang dimiliki tercatat secara rinci oleh bendahara dan kepala sekolah dan dapat dilihat proses pengelolaan keuangan yang efisien karena menggambarkan penyusunan dan penyajian yang baik. Tetapi dalam penyusunan dan penyajiannya belum sesuai ISAK 35 karena masih menggunakan kas penerimaan dan pengeluaran dan untuk implementasi akuntansi pesantren tersebut belum sepenuhnya mengetahui bagaimana implementasi akuntansi pesantren itu sendiri karena dapat diketahui bahwa laporan keuangan yang disusun masih secara sederhana.

C. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan terkait penyusunan dan penyajian laporan keuangan SMP Pesantren Tarbiyah Takalar, dapat diurut pembahasan sebagai berikut.

I. Pengakuan

Penerimaan dana diterima oleh SMP Pesantren Tarbiyah Takalar adalah dari Dana BOS, penerimaan dana ini di catat dalam laporan pertanggungjawaban yang

dibuat pertahun. Namun pengakuan penerimaan dana SMP Pesantren Tarbiyah belum sesuai dengan ISAK 35. Hasil ini mendukung dari penelitian (Alam Saepul Iksan M., 2023) menyatakan bahwa penyusunan laporan keuangan belum lengkap dikarenakan pada penyajian laporan keuangannya tidak ada pengungkapan, dalam menyajikan laporan keuangannya belum sesuai ISAK 35, sepenuhnya karena PSAK umum masih digunakan pada pengakuan.

II. Pencatatan

Pencatatan yang dilakukan SMP Pesantren Tarbiyah Takalar dari hasil wawancara membuat Rencana Kerja Sekolah (RKS) dan Rencana Anggaran Belanja Bantuan Operasional Sekolah (Dana BOS). Namun untuk pencatatan penerimaan dan pengeluaran lain dibuat dalam laporan pertanggungjawaban yang dibuat oleh Kepala Sekolah dan Bendahara SMP Pesantren Tarbiyah Takalar. Hasil ini mendukung dari penelitian (Kholifah dkk., 2023) menyatakan bahwa belum menerapkan sesuai ISAK 35 pada laporan keuangan, karena pada pencatatan sebatas mengenai pengeluaran dan pemasukan dalam laporan keuangannya.

III. Penyajian

Penyajian yang dilakukan SMP Pesantren Tarbiyah Takalar belum menyajikan empat komponen yang sesuai ISAK 35. Adapun laporan yang disajikan adalah pada laporan pertanggungjawaban dan Dana BOS. Hasil ini mendukung dari penelitian (Nabil Arkan, 2020) menyatakan bahwa laporan keuangan belum sesuai SAK.

IV. Pengungkapan

Pengungkapan yang dilakukan oleh SMP Pesantren Tarbiyah Takalar belum sesuai dengan ISAK 35, dari penelitian yang telah dilakukan di SMP Pesantren Tarbiyah Takalar hasil yang didapatkan belum menerapkan akuntansi pada pengelolaan keuangannya. Hasil ini mendukung dari penelitian (Soleha dkk., 2022) menyatakan bahwa pengakuan, penyajian dan pengungkapan laporan keuangan belum sesuai SAK ETAP dan ISAK 35 dikarenakan penyusunan laporan keuangan masih secara sederhana yaitu hanya penerimaan dan pengeluaran saja. Laporan penggunaan pengeluaran dana pada SMP Pesantren Tarbiyah Takalar ini dibuktikan atau dipertanggungjawabkan melalui laporan pertahun dengan menggunakan kas umum yang hanya penerimaan dan pengeluaran, dengan dibuktikan dengan adanya kwintansi atau bukti pembayaran.

Hasil penelitian mendukung penelitian yang dilakukan oleh (Galang Muhammad S dkk., 2023) yang mendapati penyusunan dan penyajian laporan keuangan yang dibuat oleh Yayasan dan pondok pesantren belum sesuai dengan ISAK 35 dan belum melakukan pencatatan siklus akuntansi berdasarkan Pedoman Akuntansi Pesantren. Hasil penelitian mendukung penelitian yang dilakukan oleh (Suryadi dkk., 2023) yang mendapati penyusunan laporan keuangan yang dibuat oleh pondok pesantren belum sesuai dengan ISAK 35 dan masih menggunakan metode analisis yang sederhana.

Hasil penelitian mendukung penelitian yang dilakukan oleh (Kurniati Nadia, 2022) yang mendapati pencatatan transaksi dan laporan yang dihasilkan pondok pesantren masih cukup sederhana yaitu hanya sebatas penerimaan dan pengeluaran kas yang dibuat menggunakan catatan harian dan belum memenuhi

prinsip akuntansi yang berlaku sehingga belum menerapkan laporan keuangan yang sesuai dengan ISAK 35.



BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pembahasan yang dilakukan penulis, maka ada beberapa kesimpulan yang dapat dilihat yaitu:

1. Laporan keuangan SMP Pesantren Tarbiyah Takalar belum sesuai dengan Pedoman Akuntansi Pesantren yang belum mengidentifikasi aset, liabilitas, dan aset neto yang dimiliki pondok pesantren. Kendala pondok pesantren dalam menyusun laporan keuangan sesuai Pedoman Akuntansi Pesantren adalah kurangnya sumber daya manusia yang belum memahami tentang Pedoman Akuntansi Pesantren tersebut.
2. Penyusunan dan penyajian laporan keuangan keuangan SMP Pesantren Tarbiyah Takalar belum sesuai dengan ISAK 35 dikarenakan penyusunan dan penyajian yang dilakukan masih sangat sederhana hanya mencatat pemasukan dan pengeluaran kas.

B. Saran

1. Bagi SMP Pesantren Tarbiyah Takalar diharapkan mempelajari dan memahami Pedoman Akuntansi Pesantren, serta menerapkan penyusunan laporan keuangan pedoman akuntansi pesantren. Hal ini bertujuan agar kedepannya laporan keuangan pondok pesantren sesuai dengan standar dan membantu menilai kinerja serta membantu dalam pengambilan keputusan.
2. Bagi SMP Pesantren Tarbiyah Takalar diharapkan dapat menyusun dan menyajikan laporan keuangan sesuai ISAK 35 agar dapat mempermudah

dan membuat laporan keuangan lebih berkualitas dan juga melakukan pelatihan untuk sistem pencatatan laporan keuangan yang lebih maju.



DAFTAR PUSTAKA

- Alam Saepul Iksan M. (2023). *Penerapan ISAK 35 Tentang Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba pada Pondok Pesantren Bustanul Wildan*.
- Amjadalah Alfie, A., & Prasetyo Aji Triyoga, dan. (2023). Analisis Laporan Keuangan Pondok Pesantren Berdasarkan Pedoman Akuntansi Pesantren dan ISAK 35. *AKSES: Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 18(2).
- Arifin Miftahol. (2013). *Manajemen Keuangan Pondok Pesantren*.
- Arkan Nabil Fauzan. (2020). *Penerapan Laporan Keuangan Berorientasi Nonlaba Berdasarkan ISAK 35 (Studi Kasus Pada Yayasan Ar-Rahmah di Bogor Tahun 2020)*.
- Azmi Nurul Salsabila. (2019). *Analisis Implementasi Pencatatan Keuangan Berbasis Pedoman Akuntansi Pesantren (Studi Kasus Pada Pondok Pesantren Al-Urwatul Wutsqo Indramayu)*.
- BM Alwi. (2013). *Pondok Pesantren: Ciri Khas, Perkembangan, dan Sistem Perkembangannya*.
- Buku Pedoman Akuntansi Pesantren. (2018). *Buku Pedoman Akuntansi Pesantren*.
- D Rahman. (2022). *Penerapan Laporan Keuangan Pondok Pesantren Nurul Jadid Berdasarkan Pedoman Akuntansi Pesantren*.
- Damayanti, & Etrin. (2012). *Analisis Implementasi Basis Akruwal Pada Laporan Keuangan Pemerintah Kota Berbasis Cash Toward Accrual Tahun Anggaran 2007-2009*.
- Diah Nurhikmah. (2022). *Analisis Penerapan Sistem Akuntansi Pesantren Berdasarkan SAK ETAP (Studi Kasus Pada Pondok Pesantren Pembangunan Mandirancan)*.
- Dini Pramita. (2022). *Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan Pedoman Akuntansi pada Pondok Pesantren Daruk Ulum Padang Magek*.
- Dini Widya Aryani. (2021). *Penerapan ISAK 35 Pada Madrasah Diniyah Takmiliah Awaloyah (MIDTA) Al-Kautsar Desa Pacul Kecamatan Talang Kabupaten Tegal*.
- Diviana, S., Putra Ananto, R., Andriani, W., Putra, R., Yentifa, A., & Siswanto, A. (2020). Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba Berdasarkan ISAK 35 pada Masjid Baitul Haadi. *Jurnal Akuntansi dan Manajemen*, 15(2), 113–132.

- Edison Alfa Tomas. (2023). *Analisis Pengelolaan Laporan Keuangan Untuk Meningkatkan Akuntabilitas Berdasarkan ISAK 35 Tentang Organisasi Nirlaba Dalam Perspektif Islam (Studi Kasus Pondok Pesantren Roudlotul Muttaqin Runyai Way Kanan)*.
- Eltari Octapiani. (2022). *Analisis Implementasi Pencatatan Laporan Keuangan Berdasarkan Pedoman Akuntansi Pesantren dan ISAK 35 Di Pondok Pesantren Terpadu Ar-Raaid Cibiru-Bandung*.
- Fathoni Muhammad Anwar, T Priyanto, & M Rahmi. (2018). *Pengelolaan Keuangan Pesantren Kecamatan Cibadak Lebak Banten*.
- Fidiana. (2018). Rekonstruksi Laporan Keuangan Entitas Pendidikan Islam Berbasis PSAK No. 45. *Jurnal Stiesia Surabaya*.
- Firdausi, I. C., & Amin, M. Al. (2021). Akuntabilitas Pondok Pesantren dalam Konsep Amar Ma'ruf Nahi Munkar. *Borobudur Accounting Review*, 57–65. <https://doi.org/10.31603/bacr.4880>
- Fitri, A., Fitri Nabilla, S., Karim, R. A., Nasution, R., Ayunda, T., & Sari, E. (2023). Pentingnya Penerapan Akuntansi Ponpes Pesantren Tarbiyah Islamiyah Pariangan. Dalam *JAMMI-Jurnal Akuntansi UMMI: Vol. III (Nomor 2)*.
- Galang Muhammad S, Baidlowi, Imam, Setiono, & Hari. (2023). *Implementasi Penyusunan Laporan Keuangan Yayasan Pondok Pesantren Berdasarkan ISAK 35 dan Pedoman Akuntansi Pesantren Pada Yayasan Pendidikan Pondok Pesantren "Roudhotul Muttaqin" Kab. Mojokerto*.
- Gultom, Ignasius Rian, & Agus T. Poputra. (2016). *Analisis Penerapan PSAK 45 Tentang Laporan Keuangan Organisasi Nirlaba Dalam Mencapai Transparansi Dan Akuntabilitas Kantor Sinode GMIM*.
- Hakam F, & Wana. (2018). *Analisis Penerapan Good Governance pada Pondok Pesantren (Studi Kasus Pada Pondok Pesantren Tebuireng Jombang) (Doctoral dissertation, University of Muhammadiyah Malang)*.
- Ikatan Akuntansi Indonesia*. (2019). www.iaiglobal.or.id
- Istutik, I., Putri Rahmawati, I., & Tuakia, H. (2023). Kontruksi Laporan Keuangan Pondok Pesantren (Studi Pada Pondok Pesantren Al-Washoya Jombang). *Jurnal Manajemen Dirgantara*, 16(1), 141–147. <https://doi.org/10.56521/manajemen-dirgantara.v16i1.920>
- Ivan Ade, & Firmansyah. (2019). *Analisis Penerapan Laporan Keuangan Berdasarkan Pedoman Akuntansi Pesantren Pada Pondok Pesantren Al-Qur'an Zaenuddin Tegal*.
- Kaomaneng, I. S. (2014). *Penerapan Sistem Akuntansi Dalam Pengelolaan Keuangan Gereja*.

- Khofifah, Untung Wahyudi, & Khojanah Hasan. (2023). Analisis Penyajian Laporan Keuangan Entitas Yang Berorientasi Nonlaba (Studi Kasus Yayasan Pondok Pesantren Nurul Muhasabah Wal Mahabbah Bitaharil Imam). *Jurnal Penelitian Multidisiplin*, 1(10), 2964–2981.
- Kholifah, K., Wahyudi, U., & Hasan, K. (2023). Analisis Penyajian Laporan Keuangan Entitas Yang Berorientasi Non Laba (Studi Kasus Yayasan Pondok Pesantren Nurul Muhasabah Wal Mahabbah Bitaharil Imam). *ARMADA : Jurnal Penelitian Multidisiplin*, 1(10), 1198–1205. <https://doi.org/10.55681/armada.v1i10.891>
- Kurniati Nadia. (2022). *Penyajian dan Pelaporan Keuangan pada Pondok Pesantren Sultan Mahmud Badaruddin Berdasarkan ISAK 35*.
- Lannida, & Siregar. (2023). *Penerapan ISAK 35 Tentang Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba (Studi Kasus Pada Pondok Pesantren Modern Al-Kautsar Al-Akbar Medan)*.
- Lestari Dwi Risma. (2023). *Analisis Penyajian Laporan Keuangan Berorientasi Nonlaba Berdasarkan ISAK 35 pada Yayasan Pendidikan Islam Madrasah Aliyah Islahul Amanah*.
- Luthfi Syarifuddin. (2020). *Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan Pedoman Akuntansi Pesantren pada Pondok Pesantren Anwarul Huda Kota Malang*.
- M. Iksan Saepul Alam. (2023). *Penerapan ISAK 35 Tentang Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba Pada Pondok Pesantren Bustanul Wildan*.
- Makslmina, & Lilis Maryasih. (2022). Analisis Laporan Keuangan Pesantren (Studi Kasus Pada Pesantren Imam Syafi'i Sibreh Aceh Besar). *Sosiohumaniro Kodepena Information Center for Indonesian Social Sciences*, 03, No.1. <http://jsk.kodepena.org/index.php/jsk>
- Melia, Y. (2022). Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Pada Organisasi Nirlaba: Literatur Review. *AKTSAR: Jurnal Akuntansi Syariah*, 5(1), 103. <https://doi.org/10.21043/aktsar.v5i1.14500>
- Miftahol Arifin. (2018). *Manajemen Keuangan Pondok Pesantren*.
- Milda Aprillya Ali. (2022). *Analisis Penerapan Akuntansi Pada SMP Muhammadiyah Andaleh Kecamatan Luak Kabupaten Lima Puluh Sumatera Barat*.
- Muhammad Galang, Baidlowi, I., & Setiono. (2023). *Implementasi Penyusunan Laporan Keuangan Yayasan Pondok Pesantren Berdasarkan ISAK 35 dan Pedoman Akuntansi Pesantren Pada Yayasan Pendidikan Pondok Pesantren "Roudhotul Muttaqin" Kab. Mojokerto*.

- Muhammad Lubis Albahiri. (2020). *Studi Penerapan Akuntansi Pesantren Terhadap Penguatan Manajemen Keuangan (Studi Kasus pada Pondok Pesantren Nurul Islam Jember)*.
- Muhammad Syukri, Syarifah Massuki Fitri, & Hery Syafhariawan. (2023). Analisis Pelaporan Keuangan Pondok Pesantren Al-Muthmainnah Berdasarkan Pedoman Akuntansi Pesantren. *Jurnal Economina*, 2(1), 2963–1181.
- Nabil Arkan, F. (2020). *Penerapan Laporan Keuangan Berorientasi Nonlaba Berdasarkan ISAK 35 (Studi Kasus Pada Yayasan Ar-Rahmah di Bogor Tahun 2020)*.
- Nanda Suryadi, Arie Yusnelly, Muhammad Arif, & Ryla Lidia Susanti. (2023). Analisis Penerapan Akuntansi Pesantren Berdasarkan ISAK 35 pada Pondok Pesantren Modern l'aanatuth Thalibiin Perawang. *Jurnal Rumpun Ekonomi Syariah*, 6, 2023.
- Nikmatuniyah. (2014). Penerapan Teknologi Laporan Keuangan Berdasarkan SAK ETAP dan PSAK 45 IAI pada Yayasan Daruttaqwa Kota Semarang. *Jurnal Sosial, Ekonomi, dan Humaniora*, 2303–2472.
- Nurmalasari dian, Dr. Mutohharun Jinan, M. A., & Dr. Syamsul Hidayat, M. A. (2016). *Peran Pondok Pesantren Ma'ahid Kota Kudus Jawa Tengah Dalam Meluruskan Pemahaman Agama Islam Masyarakat Sesuai Al-Quran dan As-Sunnah Tahun 2015*.
- Nurul Afifah, & Fadli Faturrahman. (2021). Analisis Penerapan Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Sesuai Standar Akuntansi ISAK 35 Pada Yayasan An-Nahl Bintang. *Journal of Accounting, Finance and Auditing*, 3(2), 22–24.
- Rahmawati, Putri, & Isnaini. (2021). *Implementasi Pedoman Akuntansi Pesantren Dalam Penyusunan dan Penyajian Laporan Keuangan pada Pondok Pesantren Al-Washoya Jombang*.
- Rakhmawati, I., Citradewi, A., Baihaqi, J., & Choir, A. (2022). *Pelatihan Akuntansi Pesantren Berdasarkan ISAK 35 Bagi Pesantren di Jawa Tengah*.
- Rani Ayu Tri Wulandari. (2019). *Analisis Laporan Keuangan Perusahaan Pada PD PAL JAYA*.
- Rifdah, E., & Nim, S. (2022). *Implementasi Akuntansi Pesantren Pada Pondok Pesantren Al-Mustaqim Kota Parepare*.
- Rika Setia Ningrum. (2023). *Analisis Implementasi Pencatatan Keuangan Berbasis Pedoman Akuntansi Pesantren (Studi Pada Pondok Pesantren Terpadu Ushuludin Lampung Selatan)*.
- Rizky Puspita Dewi. (2022). *Analisis Laporan Keuangan Pesantren Berdasarkan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ISAK 35 (Studi Kasus Pada Yayasan Pondok Al-Qur'an Al-Majidiyah)*.

- Ruci Dewa, & Prasetyo Henri. (2022). *Penerapan Pedoman Akuntansi Pesantren di Pondok Pesantren Al I'tishom Kubu Raya*.
- Sahri Yulian. (2021). Analisis Penerapan Laporan Keuangan Berdasarkan Pedoman Akuntansi Pesantren Menggunakan PSAK No.45. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 264–272.
- Salamah, B., & Nasrullah, M. (2023). Implementasi Laporan Keuangan Organisasi Nonlaba Berdasarkan ISAK 35 (Studi Kasus pada Pondok Pesantren Az-Zabur Kajen Kabupaten Pekalongan). *Jurnal Akuntansi dan Audit Syariah (JAAiS)*, 4(1), 65–76. <https://doi.org/10.28918/jaais.v4i1.7031>
- Salwa Manik Mawardah. (2022). Penerapan Akuntansi ISAK 35 Terhadap Akuntabilitas Laporan Keuangan Masjid (Studi Kasus Masjid Besar Al-Hidayah di Sagaranten). *Jurnal Akuntansi UMMI*, III(1), 60–69.
- Siregar, L., & Inayah, N. (2023). Balance: Jurnal Akuntansi dan Manajemen Penerapan Isak 35 Tentang Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba. Dalam *Balance: Jurnal Akuntansi dan Manajemen* (Vol. 2, Nomor 2).
- Siti Rahmi, Amir, & Treesje Runtu. (2014). *Analisis Penerapan PSAK Tentang Penyajian Laporan Keuangan Pada PT. Bank Sulut TBK (Persero)*.
- Sivil Nawati. (2021). *Analisis Penerapan Akuntansi Pada Yayasan Pondok Pesantren Bidayatul Hidayah Rokan Hilir*.
- Soleha, N., Sholikhhan Yulianto, A., Rosiana, R., & Ismaya Hasanudin, A. (2022). Asistensi Penyusunan Laporan Keuangan Pesantren di Kabupate dan Kota Serang. Dalam *J. A. I: Jurnal Abdimas Indonesia*. <https://dmi-journals.org/jai/468>
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif R&D*.
- Sukmadilaga, C., Bakar Abu Lastuti, Handayani Tri, Sagara Yusar, Sejiati Hanafiah Ifa, & Lestari Utami Tri. (2021). Sosialisasi Pengimplementasian Pedoman Akuntansi Pesantren Berbasis Digital pada Pesantren di Indonesia. *Dharmakarya*, 10(2), 115. <https://doi.org/10.24198/dharmakarya.v10i1.25353>
- Suprayogi, N., Filianti, D., Septiarini, D. F., Syariah, D. E., Ekonomi, F., Bisnis, D., & Airlangga, U. (2021). *Pelatihan Tata Kelola Nazhir Wakaf (Pondok Pesantren Matholi'ul Anwar Lamongan)*. 1(1), 73–82.
- Suryadi, N., Yusnelly, A., Arif, M., & Susanti, R. L. (2023). Analisis Penerapan Akuntansi Pesantren Berdasarkan ISAK 35 pada Pondok Pesantren Modern l'aanatuth Thalibiin Perawang. *Jurnal Rumpun Ekonomi Syariah*, 6, 2023.
- Tian Dwi Saputri. (2023). *Penerapan Pedoman Akuntansi Pesantren Di Pondok Pesantren Misbahul Huda Al-Amiriyah Kabupaten Tegal*.

- Tinungki, A. N. M., Penerapan, R. J. P., Keuangan..., L., Novrina, A., Tinungki, M., & Pusung, R. J. (2014). Menerapkan Laporan Keuangan Panti Lentera Kasih Klaten (Panti Asuhan) Dalam Perspektif ISAK 35. *Jurnal EMBA*, 809(2), 809–819.
- Wahidin. (2016). *Implementasi Manajemen Keuangan Pendidikan Di Pondok Pesantren Nurul Hijrah Jakarta Timur*.
- Wahyu Hadi Purwanto. (2022). *Implementasi ISAK 35 Dalam Penyusunan Laporan Keuangan Pondok Pesantren Darussalam Jombang*.
- Yaldi Fahresza. (2020). *Analisis Penerapan Akuntansi Pesantren pada Pondok Pesantren Al-Hikmah Pulau*.
- Z Munirah. (2020). *Manajemen Pengelolaan Keuangan Dalam Mewujudkan Pondok Pesantren Mandiri (Studi Kasus di Pondok Pesantren Cendekia Darul Lutviah Murni Nw Akmel Lombok Timur) Pembimbing*.
- Zulpan, M., Ningsih, P. A., Orinaldi, M., Islam, U., Sultan, N., & Jambi, T. S. (2022). *Implementasi Penyusunan Laporan Keuangan Pondok Pesantren di Kota Jambi*.





LAMPIRAN

CODING WAWANCARA

1. Coding Indikator

- I : Berkomunikasi dengan pendengar
- I-A : Mempertimbangkan keinginan pendengar
- II : Mempromosikan kanal di media sosial
- II-A : Mengajak pendengar untuk berkontribusi langsung

2. Coding Key Informan

MU : Muslinah

SY : Syahreni

Wawancara Key Informan 1

Nama : Muslinah

Kode : MU

Jabatan : Kepala Sekolah

Kode	Data Wawancara	Baris	Penulisan
I	Iya dan pendapatan dari daftar ulang untuk siswa baru	1	<p>Contoh Penulisan: MU//1</p> <p>Cara Baca: Muslinah berkomunikasi dengan pendengar terdapat pada lampiran I baris ke 1</p>
I	Kami tidak memungut SPP karena memang aturan dari diknas tidak memperbolehkan adanya pemungutan biaya pendidikan bagi sekolah yang sudah mendapat bantuan Dana BOS.	4	<p>Contoh Penulisan: MU//4</p> <p>Cara Baca: Muslinah berkomunikasi dengan pendengar terdapat pada lampiran 1 baris ke 1</p>

I	Iya	9	<p>Contoh Penulisan: MU/I/9</p> <p>Cara Baca: Muslinah berkomunikasi dengan pendengar terdapat pada lampiran I bari ke 9</p>
I	Tidak ada kendala bagaimana sekali, karena dari pihak yayasan dan pihak sekolah telah membicarakan tentang Rencana Kerja Sekolah (RKS) kedepannya dan untuk dan diserahkan kepada sekolah apa saja dibutuhkan sesuai apa yang direncanakan.	12	<p>Contoh Penulisan: MU/I/12</p> <p>Cara Baca: Muslinah berkomunikasi dengan pendengar terdapat pada lampiran I baris ke 12</p>
I	Jadi setelah pelaporan ini selesai, makan dilaporkan ke dinas pendidikan tentang penggunaan dana sekolah baru dilaporkan ke pihak yayasan.	17	<p>Contoh Penulisan: MU/I/17</p> <p>Cara Baca: Muslinah berkomunikasi dengan pendengar terdapat pada lampiran I baris ke 17</p>
I	Apabila ada kerusakan bangunan dan dana tidak mencukupi maka pihak yayasan langsung membantu kerusakan tersebut dan juga seperti jika siswa disini mau ujian dan kekurangan dana maka pihak yayasan membantu dana tersebut.	21	<p>Contoh Penulisan: MU/I/21</p> <p>Cara Baca: Muslinah berkomunikasi dengan pendengar terdapat pada lampiran I baris ke 21</p>

I	Iya sudah pernah mendengar	26	<p>Contoh Penulisan: MU/I/26</p> <p>Cara Baca: Muslinah berkomunikasi dengan pendengar terdapat pada lampiran I baris ke 26</p>
I	Makin bagus dan bisa lebih mempelajari tentang ISAK 35 bagaimana dan bisa mempermudah untuk laporan keuangannya kedepan.	29	<p>Contoh Penulisan: MU/I/29</p> <p>Cara Baca: Muslinah berkomunikasi dengan pendengar terdapat pada lampiran I baris ke 29</p>



Wawancara Key Informan 2

Nama : Syahreni

Kode : SY

Jabatan : Bendahara

Kode	Data Wawancara	Baris	Penulisan
I	Pendapatan dari daftar ulang siswa baru dan bantuan dari Dana Bos itu saja.	1	Contoh Penulisan: MU//1 Cara Baca: Syahreni berkomunikasi dengan pendengar terdapat pada lampiran I baris ke 1
I	Kami tida memungut SPP karena memang aturan dari diknas tidak memperbolehkan adanya pemungutan biaya pendidikan bagi sekolah yang sudah mendapat bantuan Dana BOS.	5	Contoh Penulisan: MU//5 Cara Baca: Syahreni berkomunikasi dengan pendengar terdapat pada lampiran I baris ke 5
I	Bentuk laporan keuangan yang dibuat hanya kas umum saja dan buku bantuan pajak saja.	9	Contoh Penulisan: MU//9 Cara Baca: Syahreni berkomunikasi dengan pendengar terdapat pada lampiran I baris ke 9
I	Iya	13	Contoh Penulisan: MU//13 Cara Baca: Syahreni berkomunikasi dengan pendengar terdapat pada lampiran I baris ke 13

I	Tidak ada kendala sama sekali karena dari pihak yayasan juga meminta untuk dibuatkan kas umum saja dan juga apabila kekurangan dana pihak yayasan turun langsung untuk membantu pihak sekolah.	16	Contoh Penulisan: MU//1 Cara Baca: Syahreni berkomunikasi dengan pendengar terdapat pada lampiran I baris ke 16
I	Belum	20	Contoh Penulisan: MU//1 Cara Baca: Syahreni berkomunikasi dengan pendengar terdapat pada lampiran I baris ke 20
I	Makin bagus dan bisa dipejari bagaimana itu juga ISAK 35 dan dari pihak yayasan pun lebih mudah untuk pelaporan keuangan ini.	23	Contoh Penulisan: MU//1 Cara Baca: Syahreni berkomunikasi dengan pendengar terdapat pada lampiran I baris ke 23

LAMPIRAN 1

TRANSKIP WAWANCARA Muslinah

Peneliti: Apakah untuk bantuan di sekolah ini dari bantuan Dana BOS saja?

Muslinah: Iya dan pendapatan dari daftar ulang untuk siswa baru

Peneliti: Bagaimana dengan pembayaran spp, apakah ada?

Muslinah: Kami tidak memungut SPP karena memang aturan dari diknas tidak memperbolehkan adanya pemungutan biaya pendidikan bagi sekolah yang sudah mendapat bantuan Dana BOS.

Peneliti: Apakah penyusunan dan penyajian laporan keuangan ibu dan bendahara saja yang disusun?

Muslinah: Iya

Peneliti: Apakah dalam menyusun dan menyajikan laporan keuangan selama ini ada kendala?

Muslinah : Tidak ada kendala bagaimana sekali, karena dari pihak yayasan dan pihak sekolah telah membicarakan tentang Rencana Kerja Sekolah (RKS) kedepannya dan untuk dan diserahkan kepada sekolah apa saja dibutuhkan sesuai apa yang direncanakan.

Peneliti: Kepada siapa laporan keuangan dilaporkan?

Muslinah: Jadi setelah pelaporan ini selesai, maka dilaporkan ke dinas pendidikan tentang penggunaan dana sekolah baru dilaporkan ke pihak yayasan.

Peneliti: Bagaimana pihak sekolah mengatasi apabila dana tidak mencukupi dan ada kerusakan dan hal lainnya?

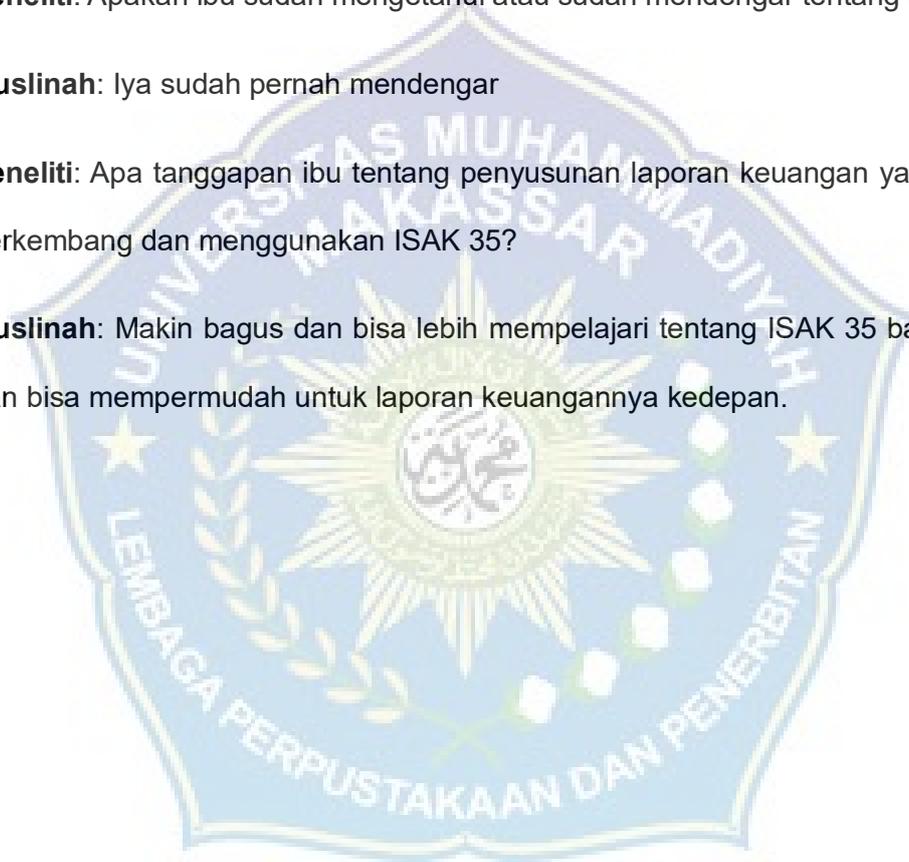
Muslinah: Apabila ada kerusakan bangunan dan dana tidak mencukupi maka pihak yayasan langsung membantu kerusakan tersebut dan juga seperti jika siswa disini mau ujian dan kekurangan dana maka pihak yayasan membantu dana tersebut.

Peneliti: Apakah ibu sudah mengetahui atau sudah mendengar tentang ISAK 35?

Muslinah: Iya sudah pernah mendengar

Peneliti: Apa tanggapan ibu tentang penyusunan laporan keuangan yang makin berkembang dan menggunakan ISAK 35?

Muslinah: Makin bagus dan bisa lebih mempelajari tentang ISAK 35 bagaimana dan bisa mempermudah untuk laporan keuangannya kedepan.



LAMPIRAN 2

TRANSKIP WAWANCARA Syahreni

Peneliti: Apakah untuk bantuan di sekolah ini dari bantuan Dana BOS saja?

Syahreni: Pendapatan dari daftar ulang siswa baru dan bantuan dari Dana Bos itu saja.

Peneliti: Bagaimana dengan pembayaran spp, apakah ada?

Syahreni: Kami tida memungut SPP karena memang aturan dari diknas tidak memperbolehkan adanya pemungutan biaya pendidikan bagi sekolah yang sudah mendapat bantuan Dana BOS.

Peneliti: Bagaimana bentuk laporan keuangan yang di buat ibu?

Syahreni: Bentuk laporan keuangan yang dibuat hanya kas umum saja dan buku bantuan pajak saja.

Peneliti: Apakah ibu dan Kepala Sekolah saja yang menyusun dan menyajikan laporan keuangan ini?

Syahreni: Iya

Peneliti: : Apakah dalam menyusun dan menyajikan laporan keuangan selama ini ada kendala?

Syahreni: Tidak ada kendala sama sekali karena dari pihak yayasan juga meminta untuk dibuatkan kas umum saja dan juga apabila kekurangan dana pihak yayasan turun langsung untuk membantu pihak sekolah.

Peneliti: Apakah ibu sudah mengetahui atau sudahmendengar tentang ISAK 35?

Syahreni: Belum

Peneliti: Apa tanggapan ibu tentang penyusunan laporan keuangan yang makin berkembang?

Syahreni: Makin bagus dan bisa dipelajari dan dipahami bagaimana itu juga ISAK 35 dan dari pihak yayasan pun lebih mudah untuk pelaporan keuangan ini.



Tabel 2.4 Bentuk Laporan Keuangan SMP Pesantren Tarbiyah Takalar

Nomor Bukti	Kode Akun	Nama Akun	Uraian	Penerimaan	Pengeluaran	Saldo
000001	TRANSFER		Terima Dana Bos Tahap 1(Januari-Maret) tahun 2022	33,000,000.00	0.00	33,000,000.00
000005		Belanja Alat-Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Tulis Kantor	Pembayaran ATK tahap 1	0.00	358,000.00	32,642,000.00
000006		Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota/Dalam Daerah	Pembayaran transport pembina pramuka tahap 1	0.00	300,000.00	32,342,000.00
000007		Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota/Dalam Daerah	Pembayaran transport kepala sekolah kegiatan MKKS	0.00	540,000.00	31,802,000.00
000008		Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota/Dalam Daerah	Pembayaran transport MGMP	0.00	600,000.00	31,202,000.00
000009		Belanja Modal Komputer Jaringan	Pembayaran personal komputer (NB Asus A416EPO-VIPS753)	0.00	13,600,000.00	17,602,000.00
000010		Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Bahan Cetak dan Penggandaan	Pembayaran cetak cek BPD	0.00	292,00.00	17,310,000.00

000011		Honoratium Tim Pelaksana Kegiatan dan Sekretariat Tim Pelaksana Kegiatan	Pembayaran honor bendahara	0.00	150,000.00	17,160,000.00
000012		Belanja Langganan Jurnal/Surat Kabar/Majalah	Pembayaran surat kabar tribun	0.00	360,000.00	16,800,000.00
000013		Belanja Makanan dan Minuman Rapat	Pembayaran konsumsi rapat bulanan	0.00	1,620,000.00	15,180,000.00
000013			Terima pajak atas pembayaran konsumsi rapat bulanan	32,400.00	0.00	15,212,400.00
000014		Belanja Kawat/ Faksimili/ Internet/ TV Berlangganan	Pembayaran WIFI	0.00	1,800,000.00	13,412,400.00
000015		Belanja Perjalanan Dinas Biasa/ Luar Daerah	Pembayaran kegiatan penginputan RKAS tahun 2022	0.00	2,680,000.00	10,732,400.00
000016		Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota/ Dalam Daerah	Pembayaran transport koordinasi ke dinas	0.00	400,000.00	10,332,400.00
000017		Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota/ Dalam Daerah	Pembayaran transport pencairan Dana Bos	0.00	100,000.00	10,232,400.00
000018		Belanja Jasa Tenaga Pendidikan/ Honoratium Guru	Pembayaran honor guru	0.00	4,500,000.00	5.132,400.00

000019		Belanja Jasa Tenaga Administrasi	Pembayaran honor KTU	0.00	750,000.00	4,982,400.00
000020		Belanja Jasa Tenaga Administrasi	Pembayaran honor TU	0.00	600,000.00	4,782,400.00
000021		Belanja Jasa Tenaga Operator Komputer	Pembayaran honor OPS	0.00	1,200,000.00	3,182,400.00
000022		Belanja Jasa Tenaga Kebersihan	Pembayaran honor tenaga kebersihan	0.00	600,000.00	2,582,400.00
000003		Honoratium Tim Pelaksana Kegiatan dan Sekretariat Tim Pelaksana Kegiatan	Transafer dana penyusun laporan Dana Bos (Kepala Sekolah)	0.00	1,500,000.00	1,082,400.00
000003			Terima pajak atas transfer dana penyusun laporan Dana BOS	225,000.00	0.00	1,307,400.00
000004		Honoratium Tim Pelaksana Kegiatan dan Sekretariat Tim Pelaksana Kegiatan	Transafer dana penyusun laporan Dana Bos (Bendahara)	0.00	1,050,000.00	257,400.00
000004			Terima pajak atas transfer dana penyusun laporan Dana BOS	157,500.00	0.00	414,900.00
000023			Setor pajak honor kepala sekolah penyusun laporan Dana BOS	0.00	225,000.00	189,900.00

000024			Setor pajak honor bendahara penyusun laporan Dana BOS	0.00	157,500.00	32,400.00
000025			Setor pajak konsumsi rapat bulanan	0.00	32,400.00	0.00
TOTAL				33,414,900.00	33,414,900.00	



DOKUMENTASI

Wawancara dengan kepala sekolah yaitu Ibu Muslinah dan bendahara Ibu Syahreni



YAYASAN TARBİYAH SULAWESI SELATAN
UPT SMP PESANTREN TARBİYAH PALLEKO

Jl Hj. Manila Dg. Pati, Telp. (0418) 21896 - 21420 Palloko - Takalar

Nomor : 027/K/PMT-T/III/2024

Lampiran

Perihal : Telah melakukan penelitian

Yang bertanda tangan dibawah ini, kepala sekolah UPT SMP Pesantren Tarbiyah Palloko, dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : **Nur Fadillah Safitri**

Jenis kelamin : Perempuan

Memang benar yang bersangkutan telah melakukan penelitian di UPT SMP Pesantren Tarbiyah Palloko dengan judul "ANALISIS IMPLEMENTASI AKUNTANSI PESANTREN DALAM PENYUSUNAN DAN PENYAJIAN LAPORAN KEUANGAN PADA SMP PESANTREN TARBİYAH TAKALAR" Yang akan dilaksanakan pada tanggal 04 Januari 2024 s/d 4 Maret 2024

Demikian surat ini dibuat, agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Takalar Palloko, 05 Maret 2024

Kepala Sekolah

Hj. Mustinah, S.Pd

NIP. 19730912 200502 2 002



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Alamat Kantor : Jl. Sultan Alauddin No. 259 Makassar 90222 Telp. (0411) 866972, 881593, Fax. (0411) 866588

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT

UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar,
Menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini:

Nama : Nur Fadillah Safitri

Nim : 105731106120

Program Studi : Akuntansi

No	Bab	Nilai	Ambang Batas
1	Bab 1	7 %	10 %
2	Bab 2	18 %	25 %
3	Bab 3	5 %	10 %
4	Bab 4	10 %	10 %
5	Bab 5	5 %	5 %

Dinyatakan telah lulus cek plagiat yang diadakan oleh UPT- Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar Menggunakan Aplikasi Turnitin.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

Makassar, 24 April 2024

Mengetahui,

Kepala UPT Perpustakaan dan Penerbitan,


Nur Hafid Ham, M.I.P.
NIM. 964 591

Nur Fadillah Safitri
105731106120 BAB I
by Tahap Tutup



Submission date: 24-Apr-2024 06:43AM (UTC+0700)

Submission ID: 2359809922

File name: BAB_1_-_2024-04-24T074309.037.docx (14.62K)

Word count: 1283

Character count: 8945

ORIGINALITY REPORT

5%

SIMILARITY INDEX

5%

INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

digilibadmin.unismuh.ac.id

Internet Source



5%

Exclude quotes

Exclude bibliography

Exclude matches



Nur Fadillah Safitri
105731106120 BAB V

by Citra Nurup



Submission Date: 26-Apr-2024 06:07:06 (UTC+0700)

Submission ID: 2024012805

File name: 040_nur_fadillah_105731106120

Word count: 172

Character count: 1540

ORIGINALITY REPORT

10%

SIMILARITY INDEX

11%

INTERNET SOURCES

4%

PUBLICATIONS

4%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	eprints.walisongo.ac.id Internet Source	6%
2	repositori.uin-alauddin.ac.id Internet Source	2%
3	repositori.uinjambi.ac.id Internet Source	1%
4	docplayer.info Internet Source	1%



Exclude quotes
Exclude bibliography

Exclude matches



Nur Fadillah Safitri
105731106120 BAB IV

by Tahap Tutup



Submission date: 24-Apr-2024 06:47AM (UTC+0700)

Submission ID: 2359812357

File name: BAB_IV_fadillah.docx (35.95K)

Word count: 3032

Character count: 19633

ORIGINALITY REPORT

5% SIMILARITY INDEX	5% INTERNET SOURCES	1% PUBLICATIONS	0% STUDENT PAPERS
-------------------------------	-------------------------------	---------------------------	-----------------------------

PRIMARY SOURCES

1	docplayer.info Internet Source	1%
2	pendis.kemenag.go.id Internet Source	1%
3	repository.stie-mce.ac.id Internet Source	1%
4	www.scribd.com Internet Source	1%

Exclude quotes

Exclude bibliography

Exclude matches



Nur Fadillah Safitri
105731106120 BAB III
by Tahap Tutup



Submission date: 24-Apr-2024 06:45AM (UTC+0700)

Submission ID: 23S9810939

File name: BAB_III_-_2024-04-24T074353.280.docx (12.47K)

Word count: 763

Character count: 5123

- 17 proceeding.unmuhjember.ac.id
Internet Source <1%
- 18 repository.radenintan.ac.id
Internet Source <1%
- 19 123dok.com
Internet Source <1%
- 20 Dedi Iria Putra. "Pelaksanaan Program Dakwah dan Pemberdayaan Santri Pondok Pesantren Hataska Semurup Kerinci-Jambi", Jurnal Dakwah dan Komunikasi, 2018
Publication <1%
- 21 digilib.uinsby.ac.id
Internet Source <1%
- 22 Afridayani Afridayani, Adhitya Putri Pratiwi, Purwatiningsih Purwatiningsih, Tsaabit Qary Ahnaf, Ani Laelani. "Implementasi ISAK 35 Pada Pelaporan Keuangan SDIT Permata Gemilang", KUAT : Keuangan Umum dan Akuntansi Terapan, 2022
Publication <1%
- 23 islamicmarkets.com
Internet Source <1%

Exclude quotes Off

Exclude matches Off

Exclude bibliography Off

8	Rahmat Prasetyo Adi. "ANALISIS PENERAPAN PSAK 45 MENGENAI PELAPORAN KEUANGAN ENTITAS NIRLABA PADA GEREJA KRISTEN JAWA UNGARAN", Jurnal Acitya Ardana, 2022 Publication	1%
9	etheses.uin-malang.ac.id Internet Source	1%
10	Asiska Nur Abidah, Putri Hadiyanti Pratiwi, Ulil Albab, Binti Nur Asiyah. "The Implementation Of PSAK No. 109 On The Accounting Of ZIS Institutions In Indonesia", Perisai : Islamic Banking and Finance Journal, 2024 Publication	1%
11	Submitted to UIN Sunan Ampel Surabaya Student Paper	1%
12	ejournal.45mataram.ac.id Internet Source	1%
13	jsk.kodepena.org Internet Source	1%
14	repository.uir.ac.id Internet Source	1%
15	www.dmi-journals.org Internet Source	1%
16	repository.stie-mce.ac.id Internet Source	1%

ORIGINALITY REPORT

18%

SIMILARITY INDEX

16%

INTERNET SOURCES

8%

PUBLICATIONS

3%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.uinjambi.ac.id Internet Source	3%
2	jurnal.risetilmiah.ac.id Internet Source	2%
3	digilib.uinsgd.ac.id Internet Source	2%
4	Rizqi Misdiyanto Muhtar. "Penerapan Isak 35 Dalam Penyusunan Laporan Keuangan Di Mts Nurun Najah Desa Sumberkima Kecamatan Gerokgak Kabupaten Buleleng", Mazinda : Jurnal Akuntansi, Keuangan, dan Bisnis, 2023 Publication	1%
5	repository.ub.ac.id Internet Source	1%
6	dspace.uii.ac.id Internet Source	1%
7	ejournal.insud.ac.id Internet Source	1%



Nur Fadillah Safitri
105731106120 BAB II
by Tahap Tutup



Submission date: 24-Apr-2024 06:44AM (UTC+0700)

Submission ID: 2359810463

File name: BAB_II_fadillah.docx (450.89K)

Word count: 1941

Character count: 12630

Nur Fadillah Safitri 105731106120 BAB I

ORIGINALITY REPORT

7% SIMILARITY INDEX	7% INTERNET SOURCES	3% PUBLICATIONS	0% STUDENT PAPERS
-------------------------------	-------------------------------	---------------------------	-----------------------------

PRIMARY SOURCES

1	jurnal.sttkd.ac.id Internet Source	2%
2	fadilah1995.blogspot.com Internet Source	1%
3	stiemuttagien.ac.id Internet Source	1%
4	www.slideshare.net Internet Source	1%
5	danielstephanus.wordpress.com Internet Source	1%
6	repository.uin-suska.ac.id Internet Source	1%
7	jurnal-stiepari.ac.id Internet Source	1%



Exclude quotes On

Exclude matches < 1%

Exclude bibliography On



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Alamat Kantor : Jl. Sultan Alauddin No. 259 Makassar 90222 Telp. (0411) 866972, 881593, Fax. (0411) 866588

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT

UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar,
Menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini:

Nama : Nur Fadillah Safitri

Nim : 105731106120

Program Studi : Akuntansi

No	Bab	Nilai	Ambang Batas
1	Bab 1	7 %	10 %
2	Bab 2	18 %	25 %
3	Bab 3	5 %	10 %
4	Bab 4	10 %	10 %
5	Bab 5	5 %	5 %

Dinyatakan telah lulus cek plagiat yang diadakan oleh UPT- Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar Menggunakan Aplikasi Turnitin.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

Makassar, 24 April 2024

Mengetahui,

Kepala UPT Perpustakaan dan Penerbitan,

Nur Hafid Ham, M.I.P.
NBM. 964 591

Nur Fadillah Safitri
105731106120 BAB I
by Tahap Tutup



Submission date: 24-Apr-2024 06:43AM (UTC+0700)

Submission ID: 2359809922

File name: BAB_1_-_2024-04-24T074309.037.docx (14.62K)

Word count: 1283

Character count: 8945

Nur Fadillah Safitri 105731106120 BAB I

ORIGINALITY REPORT

7% SIMILARITY INDEX	7% INTERNET SOURCES	3% PUBLICATIONS	0% STUDENT PAPERS
-------------------------------	-------------------------------	---------------------------	-----------------------------

PRIMARY SOURCES

1	jurnal.sttkd.ac.id Internet Source	2%
2	fadilah1995.blogspot.com Internet Source	1%
3	stiemuttagien.ac.id Internet Source	1%
4	www.slideshare.net Internet Source	1%
5	danielstephanus.wordpress.com Internet Source	1%
6	repository.uin-suska.ac.id Internet Source	1%
7	jurnal-stiepari.ac.id Internet Source	1%



Exclude quotes On

Exclude matches < 1%

Exclude bibliography On

Nur Fadillah Safitri
105731106120 BAB II
by Tahap Tutup



Submission date: 24-Apr-2024 06:44AM (UTC+0700)

Submission ID: 2359810463

File name: BAB_II_fadillah.docx (450.89K)

Word count: 1941

Character count: 12630

ORIGINALITY REPORT

18%

SIMILARITY INDEX

16%

INTERNET SOURCES

8%

PUBLICATIONS

3%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.uinjambi.ac.id Internet Source	3%
2	jurnal.risetilmiah.ac.id Internet Source	2%
3	digilib.uinsgd.ac.id Internet Source	2%
4	Rizqi Misdiyanto Muhtar. "Penerapan Isak 35 Dalam Penyusunan Laporan Keuangan Di Mts Nurun Najah Desa Sumberkima Kecamatan Gerokgak Kabupaten Buleleng", Mazinda : Jurnal Akuntansi, Keuangan, dan Bisnis, 2023 Publication	1%
5	repository.ub.ac.id Internet Source	1%
6	dspace.uii.ac.id Internet Source	1%
7	ejournal.insud.ac.id Internet Source	1%



8	Rahmat Prasetyo Adi. "ANALISIS PENERAPAN PSAK 45 MENGENAI PELAPORAN KEUANGAN ENTITAS NIRLABA PADA GEREJA KRISTEN JAWA UNGARAN", Jurnal Acitya Ardana, 2022 Publication	1%
9	etheses.uin-malang.ac.id Internet Source	1%
10	Asiska Nur Abidah, Putri Hadiyanti Pratiwi, Ulil Albab, Binti Nur Asiyah. "The Implementation Of PSAK No. 109 On The Accounting Of ZIS Institutions In Indonesia", Perisai : Islamic Banking and Finance Journal, 2024 Publication	1%
11	Submitted to UIN Sunan Ampel Surabaya Student Paper	1%
12	ejournal.45mataram.ac.id Internet Source	1%
13	jsk.kodepena.org Internet Source	1%
14	repository.uir.ac.id Internet Source	1%
15	www.dmi-journals.org Internet Source	1%
16	repository.stie-mce.ac.id Internet Source	1%

- 17 proceeding.unmuhjember.ac.id
Internet Source <1%
- 18 repository.radenintan.ac.id
Internet Source <1%
- 19 123dok.com
Internet Source <1%
- 20 Dedi Iria Putra. "Pelaksanaan Program Dakwah dan Pemberdayaan Santri Pondok Pesantren Hataska Semurup Kerinci-Jambi", Jurnal Dakwah dan Komunikasi, 2018
Publication <1%
- 21 digilib.uinsby.ac.id
Internet Source <1%
- 22 Afridayani Afridayani, Adhitya Putri Pratiwi, Purwatiningsih Purwatiningsih, Tsaabit Qary Ahnaf, Ani Laelani. "Implementasi ISAK 35 Pada Pelaporan Keuangan SDIT Permata Gemilang", KUAT : Keuangan Umum dan Akuntansi Terapan, 2022
Publication <1%
- 23 islamicmarkets.com
Internet Source <1%

Exclude quotes Off

Exclude matches Off

Exclude bibliography Off

Nur Fadillah Safitri
105731106120 BAB III
by Tahap Tutup



Submission date: 24-Apr-2024 06:45AM (UTC+0700)

Submission ID: 23S9810939

File name: BAB_III_-_2024-04-24T074353.280.docx (12.47K)

Word count: 763

Character count: 5123

ORIGINALITY REPORT

5%

SIMILARITY INDEX

5%

INTERNET SOURCES

1%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

docplayer.info

Internet Source

1%

2

pendis.kemenag.go.id

Internet Source

1%

3

repository.stie-mce.ac.id

Internet Source

1%

4

www.scribd.com

Internet Source

1%

Exclude quotes

Exclude bibliography

Exclude matches



Nur Fadillah Safitri
105731106120 BAB IV

by Tahap Tutup



Submission date: 24-Apr-2024 06:47AM (UTC+0700)

Submission ID: 2359812357

File name: BAB_IV_fadillah.docx (35.95K)

Word count: 3032

Character count: 19633

ORIGINALITY REPORT

10%

SIMILARITY INDEX

11%

INTERNET SOURCES

4%

PUBLICATIONS

4%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

eprints.walisongo.ac.id

Internet Source

6%

2

repositori.uin-alauddin.ac.id

Internet Source

2%

3

repositori.uinjambi.ac.id

Internet Source

1%

4

docplayer.info

Internet Source

1%

Exclude quotes

Exclude bibliography

Exclude matches



Nur Fadillah Safitri
105731106120 BAB V

by Citra Nurup



Submission Date: 26-Apr-2024 06:07:06 (UTC+0700)

Submission ID: 2024012805

File name: 040_nur_fadillah_105731106120

Word count: 172

Character count: 1540

ORIGINALITY REPORT

5%

SIMILARITY INDEX

5%

INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

digilibadmin.unismuh.ac.id

Internet Source



5%

Exclude quotes

Exclude bibliography

Exclude matches



BIOGRAFI PENULIS



Nur Fadillah Safitri panggilan Fitri lahir di Takalar pada tanggal 13 November 2002 dari pasangan suami istri Bapak Muhammad Haris Dg. Sua dan Ibu Rosniah Dg. Sakking. Peneliti adalah anak kedua dari 2 bersaudara. Peneliti sekarang bertempat tinggal di Kelurahan Kalabbirang, Kecamatan Pattallassang, Kabupaten Takalar, Sulawesi Selatan.

Pendidikan yang ditempuh oleh peneliti yaitu SDN 123 Inpres Takalar Kota lulus tahun 2014, SMP Negeri 2 Takalar lulus tahun 2017, SMA Negeri 3 Takalar lulus tahun 2020, dan mulai tahun 2020 mengikuti Program S1 Fakultas Ekonomi Bisnis Program Studi Akuntansi Kampus Universitas Muhammadiyah Makassar sampai dengan sekarang. Sampai dengan penulisan skripsi ini peneliti masih terdaftar sebagai mahasiswa Program S1 Fakultas Ekonomi Bisnis Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Makassar

